



No. LAI/GA/11014

No. LAI/GA/11014

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham

Share Holders

PT Indofarma (Persero) Tbk.

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Indofarma (Persero) Tbk. dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan Keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Indofarma (Persero) Tbk. and subsidiary as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesians Institute of Public Accountants and Governmental Auditing Standard established by Badan Pemeriksa Keuangan. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. In addition, an audit also includes assessing compliance to the Company to laws and regulations as well as to its internal control procedures. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Indofarma (Persero) Tbk. tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, based on our audit, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Indofarma (Persero) Tbk. as at December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations, and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants

Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Husni Arvan, CPA.

Izin Akuntan Publik No. 98.1.0243/ Public Accountant License No 98.1.0243

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/Registered Public Accountant License No. KEP-662/KM.17/1998

25 Maret 2011/ March 25, 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures, and practices utilized to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and audit standards, and their application in practice.



PT INDOFARMA Tbk.

Pilihan Rasional untuk Sehat

Commercial Office :
Jln. Tambak No. 2, Manggarai, Jakarta 13150
Tel. : (021) 85908350
Fax. : (021) 8574503

Head Office and Factory :
Jl. Indofarma No. 1, Cikarang Barat 17530
Jawa Barat PO Box : 4111/Jkt 10041 Indonesia
Phone : (021) 88323971, 88323975
Fax. : (021) 88323972 / 73
E-mail : general@indofarma.co.id
http : www.indofarma.co.id



Certificate No. ID03/0102

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK MASA DUA BELAS BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 (AUDITED)
PT. INDOFARMA (PERSERO) Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Placidus Sudibyo
Alamat Kantor : Jl. Indofarma No. 1, Cikarang Barat 17530
Alamat Domisili/sesuai KTP : Dipowinatan MG I/211
RT 13 RW 03, Yogyakarta 55152
Nomor Telepon : 021-745 7005
Jabatan : Direktur Utama PT. Indofarma (Persero) Tbk.
2. Nama : Djakfarudin Junus
Alamat Kantor : Jl. Indofarma No. 1, Cikarang Barat 17530
Alamat Domisili/sesuai KTP : Jl. Tanah Kusir II No. 1 A
RT 001 RW 009, Kebayoran lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-729 0411
Jabatan : Direktur Keuangan PT. Indofarma (Persero) Tbk.

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan ;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Maret 2011

Direktur Utama,

(PLACIDUS SUDIBYO)



Direktur Keuangan,

(DJAKFARUDIN JUNUS)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Hal	
	<i>Page</i>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan		<i>Directors' Statement regarding the Responsibility for the Financial Statements</i>
Neraca per 31 Desember 2010 dan 2009	1-2	<i>Balance sheet as of December 31, 2010 and 2009</i>
Laporan Laba Rugi untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2010 dan 2009	3	<i>Income Statement for the Years Ended December 31, 2010 and 2009</i>
Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009	4	<i>Statement of Changes in Equities for the Years Ended December 31, 2010 and 2009</i>
Laporan Arus Kas untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009	5	<i>Cash Flow Statement for the Years Ended December 31, 2010 and 2009</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 46	<i>Notes to the Financial Statement</i>

	2 0 1 0	Catatan/ Notes	2 0 0 9	
	Rp		Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	120.917.910.081	2f, 4	110.875.233.538	<i>Cash and cash equivalent</i>
Investasi jangka pendek	30.500.000	2g, 5	25.000.000	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha (dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai 2010: Rp26.817.369.066 dan 2009: Rp25.391.060.571)	127.273.940.555	2g,6	172.610.534.558	<i>Trade receivables (Provision for impairment of trade receivables in 2010 : Rp26.817.369.066 and 2009 : Rp25.391.060.571)</i>
Piutang lain-lain (dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tahun 2010: Rp478.240.959 dan 2009 : Nihil)	5.195.846.084	2g, 7	7.740.544.800	<i>Other receivables (Provision for impairment of other receivables in 2010 : Rp478.240.959 and 2009 : Nil)</i>
Persediaan (setelah dikurangi penyisihan persediaan 2010: Rp14.881.633.479 dan 2009: Rp14.121.013.048)	159.253.043.404	2j, 8	141.953.393.148	<i>Inventories (net of provision for inventory of 2010: Rp14.881.633.479 and 2009: Rp14.121.013.048)</i>
Pajak dibayar dimuka	146.189.875.913	2r, 9	127.454.043.705	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan beban dibayar dimuka	23.801.289.407	10	20.563.021.365	<i>Advance and prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	582.662.405.444		581.221.771.114	Sub total of current asset
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	27.042.303.017	31	23.526.552.495	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp148.585.438.828 dan 2009: Rp135.358.656.319)	96.937.464.153	2k, 11	100.990.757.229	<i>Fixed assets (less of accumulated of 2010: Rp148.585.438.828 and 2009: Rp135.358.656.319)</i>
Aset lain-lain	27.315.689.777	2l, 12	22.295.796.810	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	151.295.456.947		146.813.106.534	Sub total of non current asset
JUMLAH ASET	733.957.862.391		728.034.877.648	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

	2010	Catatan/ Notes	2009	
	Rp		Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	78.592.806.227	2h, 13	77.837.077.328	Bank Borrowings
Hutang usaha	232.162.706.721	2e, 2h, 14	213.445.709.211	Trade payables
Uang muka penjualan	15.613.728.520	15	19.497.504.512	Customers advances
Hutang pajak	6.484.055.587	2r, 17	12.041.862.877	Taxes payables
Beban yang masih harus dibayar	32.147.992.271	2n, 18	43.165.975.650	Accrued expenses
Hutang Bank Jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	9.700.000.000	19	9.700.000.000	Long term bank borrowings due date in one year
Hutang Sewa Guna Usaha jatuh tempo dalam satu tahun	834.406.835	2i, 20	-	Lease liabilities due to in one year
Kewajiban lancar lainnya	-	16	1.223.383.778	Other current liabilities
	375.535.696.160		376.911.513.356	
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON CURRENT LIABILITIES
Kewajiban manfaat karyawan diestimasi	41.542.123.960	2p, 32	36.652.536.997	Employee benefit estimated liabilities
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang	1.040.140.484	2i, 20	1.177.592.865	Long term lease liabilities
Hutang Bank Jangka Panjang	4.571.718.543	19	14.571.718.543	Long term bank borrowings
	47.153.982.987		52.401.848.405	
HAK MINORITAS	1.373.261	2b, 21	1.350.291	MINORITY INTERESTS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value
Modal dasar - 10 Milyar saham, Modal ditempatkan dan disetor penuh tahun 2010 dan 2009 sebanyak 3.099.267.500 lembar saham	309.926.750.000	22	309.926.750.000	Authorized - 10 Billion shares, Subscribed and paid up 3.099.267.500 shares both in 2010 and 2009
Tambahan modal disetor	75.100.356.176	23	75.100.356.176	Additional paid - in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	13.980.477.188		13.980.477.188	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(87.740.773.380)		(100.287.417.768)	Unappropriated
	311.266.809.984		298.720.165.596	
	733.957.862.391		728.034.877.648	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
 DAN ANAK PERUSAHAAN
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
 tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
 AND SUBSIDIARY
 STATEMENT OF CHANGES IN EQUITIES CONSOLIDATED
 For the years then ended
 December 31, 2010 and 2009

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ anak perusahaan/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total	
				Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2009	22, 23	309.926.750.000	75.100.356.176	13.980.477.188	(102.413.055.734)	296.594.527.630	Balance as of 1 January 2009
Laba Bersih					2.125.637.966	2.125.637.966	Net Income
Saldo per 31 Desember 2009		309.926.750.000	75.100.356.176	13.980.477.188	(100.287.417.768)	298.720.165.596	Balance as of 31 Desember 2009
Laba Bersih					12.546.644.388	12.546.644.388	Net Income
Saldo per 31 Desember 2010	22, 23	309.926.750.000	75.100.356.176	13.980.477.188	(87.740.773.380)	311.266.809.984	Balance as of 31 Desember 2010

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian
 The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

**PT INDOFARMA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED INCOME STATEMENTS**
*For the years then ended
December 31, 2010 and 2009*

	2010	Catatan/ Notes	2009	
PENJUALAN BERSIH	1.047.918.156.470	2e, 2n, 24	1.125.055.390.936	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(729.453.843.277)	2n, 25	(820.419.578.132)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	318.464.313.193		304.635.812.804	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	169.931.963.698	2n, 26	175.580.195.763	<i>Sales</i>
Beban Umum dan administrasi	92.084.629.904	2n, 27	83.146.833.682	<i>General and administrative</i>
	262.016.593.602		258.727.029.445	
LABA USAHA	56.447.719.591		45.908.783.359	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/ (EXPENSES)
Beban keuangan	(24.805.792.533)	2n, 2o, 29	(35.342.256.204)	<i>finance</i>
Penghasilan bunga	1.047.927.619	2n, 28	2.244.480.306	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) kurs - bersih	96.060.511	2d	2.721.430.710	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	(2.806.693.821)	2g, 2n, 6	(1.837.894.440)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(478.240.959)	2g, 2n, 7	-	<i>Provision for impairment of other receivables</i>
Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha	1.380.385.326	2g, 2n, 6	63.589.532	<i>Unused amounts reversed</i>
Kerugian Penyisihan persediaan	(3.339.256.826)	2n, 8	(3.432.060.740)	<i>Provision of inventory</i>
Lain-lain - bersih	(7.133.271.193)	2n, 30	2.339.933.525	<i>Other - net</i>
	(36.038.881.876)		(33.242.777.311)	
LABA SEBELUM PAJAK (BEBAN)/ MANFAAT PAJAK	20.408.837.715		12.666.006.047	INCOME BEFORE TAX TAX (EXPENSES)/ BENEFIT
Pajak Kini	(11.377.920.877)	2r, 31	(7.467.551.136)	<i>Current</i>
Pajak Tangguhan	3.515.750.520	2r, 31	(3.072.721.439)	<i>Deferred</i>
	(7.862.170.357)		(10.540.272.575)	
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	12.546.667.359		2.125.733.472	INCOME BEFORE MINORITY
Hak minoritas	(22.970)	21	(95.506)	<i>Minority interest</i>
LABA BERSIH	12.546.644.388		2.125.637.966	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	4.05	2s	0.69	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

	2010 Rp	Catatan/ Notes	2009 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.087.466.425.028	2g, 6	1.197.195.757.307	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.044.830.887.605)	14,7	(1.160.440.761.439)	<i>Cash paid to supplies and employees</i>
Pajak penghasilan	(40.024.729.191)	2r,31	(34.174.129.551)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran bunga	(24.805.792.533)	2g,2h,2o,13	(33.415.485.068)	<i>Interest paid</i>
Penerimaan restitusi pajak	45.908.140.171	2r,9,31	71.392.613.428	<i>Tax Refund</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	23.713.155.870		40.557.994.677	<i>Net cash provided by (used for) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	1.047.927.619		1.972.691.651	<i>Income received from investments</i>
Perolehan aset tetap	(5.570.196.355)	2k,11	(21.647.679.884)	<i>Acquisitions of property, plant, equipment</i>
Hasil penjualan aset tetap	-		772.415.000	<i>Proceeds from disposals of property and equipment</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(4.522.268.736)		(18.902.573.233)	<i>Net cash used for investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran hutang bank	(9.244.271.101)	2g,2h,2o,13	(175.622.400.832)	<i>Payments of bank borrowings</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(9.244.271.101)		(175.622.400.832)	<i>Net cash provided by (used for) financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	9.946.616.032		(153.966.979.388)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	110.875.233.538		263.287.772.466	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	96.060.511		1.554.440.460	<i>Effects of foreign exchange rate changes</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	120.917.910.081	2f,4	110.875.233.538	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral consolidated of these consolidated financial statements

1. UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Sejarah Pendirian dan Informasi Umum

PT Indonesia Farma Tbk, disingkat dengan PT Indofarma (Persero) Tbk dan selanjutnya disebut "Perusahaan" didirikan berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Januari 1996 dan diubah dengan akta No. 134 tanggal 26 Januari 1996 keduanya dari Notaris Sutjipto, SH. Akta pendirian ini telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-2122.HT.01.01.TH.96 tanggal 13 Pebruari 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 43 tanggal 28 Mei 1996, Tambahan No. 4886. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 81 tanggal 23 Juni 2008 dari Notaris Imas Fatimah, SH untuk disesuaikan dengan Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-59223.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 5 September 2008

Pada awalnya, perusahaan merupakan sebuah pabrik obat yang didirikan pada tahun 1918 dengan nama pabrik Obat Manggarai. Pada tahun 1950, Pabrik Obat Manggarai ini diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia dan dikelola oleh Departemen Kesehatan. Pada tahun 1979, nama pabrik obat ini diubah menjadi Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Kemudian, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 20 tahun 1981, Pemerintah menetapkan Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan menjadi Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). Selanjutnya pada tahun 1996, status badan hukum Perum Indofarma diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan PP No. 34 tahun 1995. pada 2001, Perusahaan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana dalam poin "b".

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang farmasi, diagnostik, alat kesehatan, serta industri produk makanan, dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Memproduksi bahan baku dan bahan penolong farmasi serta bahan kimia termasuk agrokimia, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan atas dasar upah;

a. Establishment and General Information

PT Indonesia Farma Tbk, known as PT Indofarma (Persero) Tbk (the "Company"), was established based on Deed No. 1 dated January 2, 1996 as amended by Deed No. 134 dated January 26, 1996 both of Notary Sutjipto, SH. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his Decision Letter No C2-2122.HT.01.01.TH.96, dated February 13, 1996, and was published in State Gazette No. 43, dated May, 28, 1996, Supplement No. 4886. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 81 dated June 23, 2008 of Notary Imas Fatimah, SH, concerning the revision of the regulation. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-59223.AH.01.02 dated September 5, 2008.

Originally, the Company was a pharmaceutical factory established in 1918 under the name Pabrik Obat Manggarai. In 1950, Pabrik Obat Manggarai was taken over the Government of the Republic of Indonesia and managed by the Departement of Health. In 1979, the Company's name was changed to Pusat Produksi Farmasi Departemen Kesehatan. Based on Regulation of the Government of the Republic of Indonesia (PP) No. 20 years 1981, the Company's name became Perusahaan Umum Indonesia Farma (Perum Indofarma). In 1996, based on Government Regulation No. 34 year 1995, the legal status of Perum Indofarma was changed to stated Owned Limited Company (Persero). In 2001, the Company has come to public company as that explained in point "b".

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, its goals and objectives are to implement and support the Government's economic and national development programs and policies particularly in pharmaceutical, diagnostics, medical devices and food industries, while adhering to the principles of a Limited Liability Company. To achieve its goals and objectives, the Company may engage in the following activities:

- *Producing pharmaceutical raw and indirect materials, and chemical materials including agrochemical by itself or under license or contract with other parties;*

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

- Memproduksi obat jadi seperti obat-obatan esensial, obat generic, obat nama dagang, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, diagnostic, kontrasepsi serta produk makanan baik yang ada hubungannya dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan maupun yang bersifat umum termasuk untuk hewan, baik sendiri maupun atas dasar lisensi atau pembuatan dasar upah;
- Memproduksi pengemasan maupun bahan pengemas mesin dan peralatan serta sarana pendukung lainnya, baik yang terkait dengan industri farmasi, maupun industri lainnya;
- Pemasaran, perdagangan dan distribusi dari produk diatas, baik hasil produksi maupun hasil produksi pihak ketiga, termasuk barang umum, baik di dalam maupun di luar negeri, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha perusahaan;
- Jasa baik yang ada hubungannya dengan kegiatan usaha Perusahaan maupun jasa Pemeliharaan kesehatan pada umumnya termasuk jasa konsultasi kesehatan.

Kantor dan lokasi pabrik Perusahaan terletak di jalan Indofarma No. 1, Cibitung, Bekasi. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial tahun 1983. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Maret 2001, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. S-660/PM/2001, untuk melakukan penawaran umum saham sebanyak 569.875.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.100 per saham. Pada tanggal 17 April 2001. Saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya..

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sebanyak 3.099.267.500 saham.

a. Establishment and General Information (continued)

- Producing of finished goods such as essential medicine, generic medicine, branded medicine, traditional medicine, cosmetics, medical devices, diagnostics and contraceptives. The Company also produces food products or any those related with health care and health improvement including animal food products. The Company produces such goods by itself or under license or contract with other parties;
- Producing packaging materials, machinery and equipment and infrastructure related to pharmaceutical industry or other industries;
- Marketing trading and distributing the above mentioned products, whether the Company's products of others parties products including general merchandise, for domestics and international markets. The Company also engages in other related activities;
- Providing services, whether related to the Company's activities or general health care including health consultancy service;

The Company is domiciled at jalan Indofarma No. 1 Cibitung Bekasi, Wet Java. The Company started commercial operations in 1983. the Company's products are marketed both domestically and internationally.

b. Public Offering of Shares of the Company

On March 30, 2001, the company obtained notice of effectively from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No.S-660/PM/2001 for the initial Public Offering of 596,875,000 Series B shares with Rp.100 par value per share at an offering price Rp.250 per share. On April 17, these shares were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange..

As of December 31, 2010 and 2009, the share amount listed is 3.099.267.500 for each of Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2010 susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama	Prof. Dr. dr. Azrul Azwar, MPH	President Commissioner -
- Komisaris	Drs. Mochammad Ichsani, MM	Commissioner -
- Komisaris	Dr. H. Chalik Masulili, Msc	Commissioner -
- Komisaris	Dr. Nizar Yamanie Sp.S(K)	Commissioner -
- Direktur Utama	Placidus Sudibyo	President Director -
- Direktur Keuangan	Djakfarudin Junus	Finance Director-
- Direktur Umum & SDM	Deden Edi Soetrisna	General Affairs & HR Director -
- Direktur Pemasaran	Elfiano Rizaldi	Marketing Director -
- Direktur Produksi	Yuliarti Rahayuningsih Merati	Production Director -

c. Employees, Directors and Commissioner

As at 31 December 2010, the composition of the company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

Jumlah karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 1.352 dan 1.356.

The Company and the subsidiary have 1.352 employees in 2010 and 1.356 employees in 2009.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Indofarma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2011.

Directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements of PT Indofarma (Persero) Tbk and Subsidiary that have been completed on 25 March 2011.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

The principal accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are set out below:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menunukan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Consolidated Financial Statements Presentation

The consolidated financial statements are prepared in compliance to the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statements are prepared on accrual basis except for the consolidated statement of cash flow. The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah. The consolidated financial statements are prepared on historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying of cash flows into operating, investing and financing activities.

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal Depkeu RI No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten/Perusahaan Publik.

The Financial Statements are prepared in accordance with the Regulation of Capital Market Supervisory Agency No. SE-02/PM/2002 dated 27 December 2002, concerning the disclosures of public company financial statement.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

2. ACCOUNTING POLICIES

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/ kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Selisih lebih antara biaya perolehan atas nilai wajar aset dan kewajiban anak perusahaan di amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun.

Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan" didalam neraca konsolidasian.

c. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

d. Transaksi dan saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukaan perusahaan dan atau anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs Konversi yang digunakan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2010 Rp	2009 Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	8.991,00	9.400,00	1 US Dollar
1 Dollar Singapura	6.980,61	6.698,52	1 SGD
1 Euro	11.955,79	13.509,69	1 Euro
1 Great Britain Poundsterling	13.893,80	15.114,27	1 GBP

b. Principle of Consolidated

The consolidated financial statements consist of financial statements of the Company and its subsidiaries in which the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50%. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity.

The excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of the subsidiary is amortized using the straight-line method over five years.

The proportionate share of the minority stockholders in subsidiary is presented as "Minority Interest in Net Assets of Consolidated Subsidiary" in the consolidated balance sheet.

c. Use of Estimation

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires managements to take reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities as of the date of financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual result might be differ from those estimates

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The book of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Details of foreign exchange rate conversion as of 31 December :

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk *holding company, subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
5. Perusahaan, bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.
6. Transaksi signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan harga dan syarat transaksi usaha normal maupun tidak, disajikan pada laporan keuangan konsolidasian dan diungkapkan dalam catatan terkait.

e. Transaction with Related Parties

The Company and its subsidiaries have transactions with certain related parties, as in Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures".

Related parties consist of the following:

1. *Companies that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);*
2. *Associated companies;*
3. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can be influenced by such individuals, in their transactions with the Company);*
4. *Key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*
5. *Companies in which a substantial interest in the voting power is owned directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company and companies, which have a common member of key management as the Company.*
6. *All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal prices and conditions as those done with third parties, are disclosed in the related notes.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Kas dan Setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset Keuangan

a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

b. Piutang dan pinjaman

Piutang dan pinjaman adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaram tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilai dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat buktiyang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- 1) Tunggakan pembayaran melebihi 120 hari;
- 2) Kesulitan keuangan signifikan pihak *customer*;
- 3) Terdapat kemungkinan bahwa pihak *Customer* dinyatakan pailit

Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual.

f. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

g. Financial Assets

a. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading.

A financial assets is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

b. Receivables and Loans

Receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active market.

The Company and Subsidiary assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial assets or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss events") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial assets or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Company and the Subsidiary uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- 1) A default or delinquency in payment more than 120 days;
- 2) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- 3) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy .

The Company and The Subsidiary assesses whether objective evidence of impairment exists individually.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Aset Keuangan (Lanjutan)

c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari investasi hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai pendapatan bunga. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi.

d. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

h. Kewajiban Keuangan

a. Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Perubahan nilai wajar terkait dengan kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan rugi laba diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrument keuangan.

b. Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, antara lain :

g. Financial Assets (Continued)

c. Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management has the positive intention and ability to hold to maturity.

These are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Interest income on held-to-maturity investment is included in the consolidated income statement and reported as interest income. In the case of an impairment, the impairment loss is been reported as a deduction from the carrying value of the investment.

d. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investment are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to need for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

h. Financial liabilities

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Fair value changes relating to financial liabilities designated at fair value through profit or loss are recognized in "Gain/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

b. Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima.

i. Sewa Guna Usaha

Sewa di mana sebagian besar dari risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap di tangan lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pihak yang menyewakan) dibebankan pada laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

Kelompok sewa aktiva tertentu, pabrik, dan peralatan dimana kelompok telah secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa Keuangan dikapitalisasi pada awal masa sewa lebih rendah dari nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran angsuran dialokasi sebagai pelunasan hutang dan keuangan sedemikian rupa sehingga mencapai tingkat yang konstan atas saldo pembiayaan. Kewajiban sewa, setelah dikurangi beban pembiayaan, termasuk dalam hutang jangka panjang lainnya. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban untuk setiap periode. Properti, pabrik, dan peralatan yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama lebih pendek antara umur biasa aset dan masa sewa.

j. Persediaan

Persediaan bahan baku, penolong, pengemas, persediaan barang dalam proses dan barang jadi dinyatakan berdasarkan harga perolehan dengan metode FIFO dengan mempertimbangkan *expired date*.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun. Kerugian atas nilai persediaan yang rusak atau kadaluwarsa dan tidak dapat dijual, dibebankan pada tahun berjalan, dan dicatat dalam "penyisihan penurunan nilai persediaan".

Borrowings

Borrowings represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

Borrowings are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of borrowings are deducted from the amount of borrowings.

i. Leases

Leases in which a significant portion of the risk and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the income statement on a straight-line basis over the period of the lease.

The Group leases certain property, plant, and equipment where the group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Financial leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligation, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the income statement over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant, and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the usual life of the asset and the lease term.

j. Inventories

Raw, supplies, work in process and finished goods are stated at cost with FIFO considering their expired date.

Allowance for inventory obsolescence is determined based on a review of the condition of inventories at the end of the year. The loss of damaged or out of date inventory which are not marketable are charged to income statement of the current year and recorded on "provision for inventory loss account"

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Aset Tetap

Dalam menerapkan PSAK 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008 Perusahaan dan anak perusahaan menggunakan model harga perolehan dan mereview umur manfaat aset setiap akhir tahun buku.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Beban penyusutan dihitung menggunakan metode saldo menurun kecuali, gedung dan infrastruktur yang menggunakan metode garis lurus, dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	% Penyusutan/ Depreciaton Rates
Bangunan dan prasarana	5%
Instalasi, mesin, peralatan dan perlengkapan pabrik	12,50%
Kendaraan, perlengkapan, dan peralatan kantor	25 - 50%

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi masa manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Property Plant, and Equipment

In applying PSAK 16 (Revise 2007) "Property, plant and equipment" that effective at January 1, 2008 Company and subsidiary use cost model and review useful life of fixed asset every year end.

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation, Depreciation is computed using the declining balance method, except for buildings and infrastructure which are depreciated using the straight-line method, based on the following depreciation rates:

Umur Ekonomis/ Useful Life	Fixed Asset
20	Building and infrastructure
16	Installations, machinery, production and factory equipment
8	Office furniture, fixtures, equipment and vehicles

Land is stated at cost and it is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Constructions in progress are stated at cost and are transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Aset Lain- Lain

Pos-pos yang tidak dapat digolongkan dalam kelompok aset tetap, aset lancar, investasi/penyertaan maupun aset tidak berwujud disajikan dalam kelompok aset lain-lain. Pos ini antara lain mencakup:

- aset yang tidak digunakan lagi;
- aset dari segmen usaha yang telah diputuskan oleh manajemen untuk dihentikan atau akan dijual
- aset perusahaan yang dikelola oleh pihak lain dalam rangka kerjasama operasi.
- Beban ditangguhkan, misalnya biaya yang timbul untuk pengurusan legal tanah dan biaya perluasan usaha. Beban tangguhan harus diamortisasi sesuai dengan masa manfaat masing-masing jenis beban. Saldo beban tangguhan amortisasi yang berkaitan dengan suatu kewajiban, harus dihapuskan secara proporsional, bila sebagian dari kewajiban tersebut dilunasi atau diselesaikan.

m. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang atas hasil penerimaan penawaran umum saham Perusahaan, dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*). Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, pokok dan tingkat bunga berlaku. Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya.

o. Beban Bunga dan Keuangan

Beban pinjaman meliputi bunga dan provisi atas pinjaman bank dibebankan dalam laporan laba rugi pada tahun terjadinya.

p. Manfaat Karyawan

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program pension dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kontribusi perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 11% dan 2% dihitung dari penghasilan dasar pension per bulan karyawan. Beban kontribusi Perusahaan dibukukan sebagai beban tahun berjalan.

l. Others assets

Items that can not be classified in groups of fixed assets, current assets, investments / investments and intangible assets are expressed in other asset classes. This heading include the following:

- assets that are not used anymore;
- assets from business segments that have been decided by the management to be discontinued or will be sold
- The company's assets managed by other parties within the framework of joint operations.
- Deferred charges, such as the costs incurred for the legal processing of land and cost of business expansion. Deferred expenses should be amortized over the useful life of each type of load. The balance of amortization of deferred charges relating to an obligation, must be eliminated in proportion, if a portion of the liability is settled or resolved.

m. Share Issuance Costs

Share issuance costs are recorded as deduction of the proceeds from public offering of the Company's shares, and are presented as part of additional paid in capital and are not amortized.

n. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (*F.O.B. Shipping point*). Interest income is occurred on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the interest rete applicable. Expense are recognized when incurred.

o. Interest and Financial Charge

Interest and financial charge consist of interest and financial charges which are charged to current operations whwn incurred.

p. Employee Benefit

The company and its subsidiary established defined contribution pension plans covering all their permanent employees. The pension plans are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero). The pension plans are funded by contributions from the Company and its subsidiary employees at 11% and 2% of pension income, respectively. Contributions are charged to current operations.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Manfaat Karyawan (Lanjutan)

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon. Selisih antara total kewajiban pada saat penerapan pertama kali dan kewajiban yang telah diakui perusahaan pada tanggal yang sama, diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba awal periode dari periode yang paling dini yang disajikan kembali. Imbalan kerja tersebut didasarkan pada masa kerja dan penghasilan karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode projected unit credit yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

Manfaat pekerja atas pemutusan hubungan kerja sebelum masa kerja berakhir diakui sebagai kewajiban dan beban pada saat terjadi.

q. Program Opsi Saham Karyawan

Perusahaan menyelenggarakan program opsi saham untuk karyawan kunci Perusahaan dan anak perusahaan. Nilai wajar opsi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model penentuan harga opsi. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam laporan laba rugi selama periode vesting.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

p. Employee Benefit (Continued)

The company and its subsidiary calculates and records estimated employee retirement benefits for all its local permanent employees based on Labor Law No. 13 year 2003 concerning the settlement of labor dismissal and the stipulation of severance pay, gratuity, and compensation in companies. The difference between the calculated total amount of employee benefit obligation and the amount recognized by the company on the date of the initial application is treated as an adjustment to the balance of the restated retained earning at the beginning of the most recent period. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

Employee benefit relating to irregular dismissal or resignation is recognized when incurred.

q. Employee Stock Option Plan

The Company granted employee stock option plan to the key employees of the Company and its subsidiary. The fair value of option granted is determined based on the market price at the grant date using an option pricing model. Compensation cost is measured based on the number of option granted and charged to operations during vesting period.

r. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed at the effective tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted on the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

s. Laba Bersih per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa bersifat dilutive.

t. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individu maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

r. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except those for different legal entities; in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segmental Information

Segmental information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segmental information is based on business segmentals, while secondary segmental information is based on geographica segmental.

A business segmental is a distinguishable component of an enterprises that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risk and returns that are different from those of other business segmentals.

A geographical is a distinguishable component of a enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economics environments.

3. ANAK PERUSAHAAN

3. SUBSIDIARY COMPANY

Anak Perusahaan beroperasi secara komersial sejak tanggal 4 Januari 2000; dengan Prosentase kepemilikan 99,99%; Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki saham anak perusahaan berikut:

Subsidiary started the operation commercially since 4 January 2000. The perentage of ownership 99,99%; As of December 31, 2010 and 2009 the Company has ownership interest in the following subsidiary:

Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Domisili/ <i>Domicilie</i>	Jumlah Aset per 31 Desember 2010/ <i>Total Assets as of December 31, 2010</i>	Jumlah Aset per 31 Desember 2009/ <i>Total Assets as of December 31, 2009</i>
PT Indofarma Global Medika	Distribution dan perdagangan farmasi/ <i>Distribution and trading of pharmaceutical products</i>	Jakarta	Rp538.868.062.793,-	Rp518.508.178.169,-

4. KAS & SETARA KAS

4. CASH & CASH EQUIVALENTS

Saldo kas dan setara kas dapat dirinci sebagai berikut:

Details of Cash and Cash Equivalent are as follows:

	2010	2009	
	(Rp)	(Rp)	
Kas			Cash:
Rupiah	2.021.852.398	733.390.310	Rupiah
Dollar Amerika Serikat			US Dollar
(2010: 6,661.93 dan 2009: USD419.79)	59.897.374	3.946.011	(2010: USD6,661.93 and USD 2009: USD419.79)
Sub Jumlah	2.081.749.772	737.336.321	Sub total
Rekening Simpanan Bank-Rupiah			Bank Accounts - Rupiah:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.897.474.047	62.387.906.193	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.881.005.849	1.228.995.253	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank Pembangunan Daerah	8.717.557.251	15.120.919.501	Bank Pemabangunan Daerah
PT Bank Bukopin Tbk	253.579.251	240.329.633	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Tbk	15.038.098.667	237.379.348	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	793.569.563	-	PT Bank Syariah Mandiri
PT BTPN	27.027.616.438	-	PT BTPN
PT Bank Central Asia Tbk	4.472.457.204	45.529.931	PT Bank Central Asia Tbk
Sub Jumlah	74.081.358.270	79.261.059.859	
Rekening Simpanan Bank USD			Banks Accounts - USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2010: USD 412,315.32 and 2009: USD93,280.57)	3.707.127.039	876.837.358	(2010: USD USD 412,315.32 and 2009: USD93,280.57)
Jumlah Rekening Simpanan Bank	77.788.485.309	80.137.897.217	Total Banks Accounts
Deposito Berjangka			Short-term bank deposits:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Bukopin Tbk		30.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.047.675.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega	10.000.000.000	-	PT Bank Mega
PT Bank UOB Buana	15.000.000.000	-	PT Bank UOB Buana
Jumlah Deposito	41.047.675.000	30.000.000.000	Total time deposits
Jumlah	120.917.910.081	110.875.233.538	Total

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut:

5,75% - 7,50%

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas bank garansi, tender dan hutang bank.

Annual interest rates on time deposits are as follows:

7,00% - 7,50%

Time deposits are used as collateral for bank guarantee in tender and bank borrowings.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT - TERM INVESTMENTS

	2010 Rp	2009 Rp	
Dana kelolaan - nilai wajar	30.500.000	25.000.000	<i>Management fund - at fair value</i>
Jumlah	30.500.000	25.000.000	Total

Dana kelolaan merupakan dana yang dikelola oleh PT Bhakti Capital Indonesia. Dana tersebut ditempatkan dalam bentuk saham.

Management fund represents the Company's fund which is managed by PT Bhakti Capital Indonesia. PT Bhakti Capital Indonesia placed such fund in equity securities.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan :

Details of trade receivables balance by customers:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	32.387.743.151	7.687.520.029	<i>PT Rajawali Nusantara Indonesia</i>
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	10.895.959.200	49.094.443.431	<i>PT Kimia Farma (Persero) Tbk</i>
PT Enseval Putera Megatrading	7.454.312.910	-	<i>PT Enseval Putera Megatrading</i>
PT Pengguna RS Kanker Dharma	3.391.707.000	-	<i>PT Pengguna RS Kanker Dharma</i>
Dirjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan	3.018.216.540	-	<i>Dirjen Bina Kefarmasian & Alat Kesehatan</i>
PT Barito Budi Pharmindo Bendahara Pengurus R.S.U.P.N Cipto	2.814.286.294	2.814.286.294	<i>PT Barito Budi Pharmindo Bendahara Pengurus R.S.U.P.N Cipto</i>
RSU. Dr. H. Abdoel Moeloek	2.098.758.050	1.888.399.989	<i>RSU. Dr. H. Abdoel Moeloek</i>
CV. Kabila Inter Medika	1.513.226.170	-	<i>CV. Kabila Inter Medika</i>
Dinkes Konawe	1.417.087.629	-	<i>Dinkes Konawe</i>
Dinkes Kab.Parigi Maoutong	1.408.816.079	-	<i>Dinkes Kab.Parigi Maoutong</i>
PT Mega Utama Medica	1.395.783.199	-	<i>PT Mega Utama Medica</i>
PT.Tri Buana Husada Lestari	1.295.823.453	-	<i>PT.Tri Buana Husada Lestari</i>
Dinkes Kab. Ogan Ilir	1.184.577.449	-	<i>Dinkes Kab. Ogan Ilir</i>
Dinkes Kab. Berau	1.051.860.204	-	<i>Dinkes Kab. Berau</i>
PT Parazelsus Indonesia	-	4.397.084.974	<i>PT Parazelsus Indonesia</i>
PT Antrama	-	2.649.129.601	<i>PT Antrama</i>
PT Sang Naga Berlian	-	1.763.202.287	<i>PT Sang Naga Berlian</i>
PT Ajiagung Langgeng Abadi	-	1.682.603.021	<i>PT Ajiagung Langgeng Abadi</i>
Dinas Kesehatan DATI II Bone	-	1.681.954.546	<i>Dinas Kesehatan DATI II Bone</i>
APT SAE	-	1.399.990.865	<i>APT SAE</i>
Dinas Kesehatan Kab. Halmahera	-	1.172.065.707	<i>Dinas Kesehatan Kab. Halmahera</i>
PT Mega Utama Medica	-	1.063.572.511	<i>PT Mega Utama Medica</i>
Lain-lain dibawah Rp1Milyar	80.504.540.039	120.707.341.874	<i>Others (Details Under Rp1Billion)</i>
Sub Jumlah	154.091.309.621	198.001.595.129	Subtotal

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	2010 Rp	2009 Rp	
Sub Jumlah	154.091.309.621	198.001.595.129	<i>Subtotal</i>
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.817.369.066)	(25.391.060.571)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Jumlah Piutang Usaha-Bersih	127.273.940.555	172.610.534.558	Total account receivable-net

Pada tanggal 31 Desember 2010 piutang senilai Rp26.817.369.066 (2009 : Rp25.391.060.571) mengalami penurunan nilai dan disisihkan dalam Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

As of 31 December 2010, trade receivables of Rp 26.817.369.066 (2009 : Rp25.391.060.571) were impaired and provided for.

Beban penurunan nilai pada tahun 2010 sebesar Rp2.806.693.821 (2009 :Rp1.837.894.440). Penurunan nilai dilakukan secara individual atas piutang pelanggan yang tidak memiliki kemampuan bayar.

The amount of the provision was Rp2.806.693.821 as of 31 December 2010 (2009: Rp1.837.894.440). The Individually impaired receivables mainly relate to wholesalers, which are in unexpectedly difficult economic situation.

Nilai piutang yang dapat direalisasikan sebesar Rp127.273.940.555 per 31 Desember 2010 (2009 : Rp172.610.534.558)

It was assessed that the portion of the receivables that expected to be recovered was Rp127.273.940.555 as of 31 December 2010 (2009 : Rp172.610.534.558)

Pemulihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pada tahun 2010 sebesar Rp1.380.385.326 (2009: 63.589.532)

Unused amounts reversed of Provision Provision for receivables impairment in 2010 Rp1.380.385.326 (2009: 63.589.532)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The ageing of these receivables is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Belum jatuh tempo	91.523.788.495	111.822.366.673	<i>Not yet due:</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
01 – 30 hari	22.656.320.669	30.328.101.988	<i>01 – 30 days</i>
31 – 60 hari	5.520.604.418	12.018.183.639	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	3.859.455.648	17.213.123.090	<i>61 – 90 days</i>
91 – 120 hari	830.324.299	1.529.356.934	<i>91 – 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	29.700.816.092	25.090.462.805	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	154.091.309.621	198.001.595.129	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.817.369.066)	(25.391.060.571)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Bersih	127.273.940.555	172.610.534.558	Net

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables balance by currencies:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Rupiah	152.655.172.065	195.887.619.729	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	1.436.137.555	2.113.975.400	US Dollar
Jumlah	154.091.309.621	198.001.595.129	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(26.817.369.066)	(25.391.060.571)	Provision for impairment of trade receivables
Bersih	127.273.940.555	172.610.534.558	Net

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai adalah sebagai berikut:

Changes in Provision for impairment of trade receivables are as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Saldo awal	(25.391.060.571)	(23.616.755.663)	Beginning balance
Penambahan	(2.806.693.821)	(1.837.894.440)	Addition
Pemulihan	1.380.385.326	63.589.532	Unused amounts reversed
Saldo Akhir	(26.817.369.066)	(25.391.060.571)	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah memadai.

Management believes that the provision for impairment losses on trade receivables is adequate.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha. Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak memiliki transaksi dengan pihak hubungan istimewa.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in receivables. The Company and the Subsidiary have no transaction to the related parties.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Yayasan Abdi Karya	1.722.426.251	1.722.426.250	Yayasan Abdi Karya
Piutang atas klaim supplier	1.178.858.899	3.609.922.731	Receivable to the supplier claim
Lain-lain (Rincian di bawah Rp1Milyar)	2.772.801.893	2.408.195.819	Others (Details under Rp1Billion)
Sub Jumlah	5.674.087.043	7.740.544.800	Sub Total
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(478.240.959)	-	Provision for receivables impairment
Jumlah	5.195.846.084	7.740.544.800	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2010 Rp	2009 Rp	
Barang jadi:			Finished goods:
Obat jadi	81.010.719.517	80.729.626.980	Medicine
Alat kesehatan	26.125.085.194	21.905.274.763	Medical devices
Lainnya	13.043.614.074	4.167.830.405	Others
Sub Jumlah Barang Jadi	120.179.418.785	106.802.732.148	Total
Barang dalam proses	21.433.301.689	21.315.585.208	Work in process
Bahan baku dan pembantu	29.880.615.090	25.230.262.218	Raw and indirect materials
Suku cadang	2.641.341.319	2.725.826.622	Spareparts
Jumlah	174.134.676.883	156.074.406.196	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(14.881.633.479)	(14.121.013.048)	Provision for inventories
Jumlah Bersih	159.253.043.404	141.953.393.148	Net Total

Manajemen yakin bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi kemungkinan kerugian yang timbul dari persediaan. Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

Management believes that the provision of the decrease stock value is adequate to cover possible losses from stock. The movement of the provision for obsolete stock as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Saldo awal	14.121.013.048	13.333.694.258	Beginning balance
Penambahan	3.339.256.828	3.432.060.740	Addition
Penghapusan	(2.578.636.397)	(2.644.741.950)	Write off
Saldo akhir	(14.881.633.479)	14.121.013.048	Ending balance

Rincian mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Additional of changes in provision of the decrease stock value are as follows:

Tahun 2010

	Saldo awal/ Beginning balance	Kadaluarsa, Usang, & Penurunan Nilai/ Expired, Obsolescence, & Impairment	Penghapusan/ Write Off	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:					Company:
Obat jadi	4.558.109.885	1.696.977.929	(1.284.951.123)	4.970.136.691	Medicine
Sub jumlah	4.558.109.885	1.696.977.929	(1.284.951.123)	4.970.136.691	Sub total
Anak perusahaan:					Subsidiary:
Alat kesehatan	5.964.742.766	430.732.477	-	6.395.475.244	Medical devices
Obat jadi	3.598.160.397	1.211.546.420	(1.293.685.273)	3.516.021.544	Medicine
Sub jumlah	9.562.903.163	1.642.278.897	(1.293.685.273)	9.911.496.788	Sub total
Total	14.121.013.048	3.339.256.826	(2.578.636.395)	14.881.633.479	Total

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

8. INVENTORIES (Continued)

Tahun 2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Kadaluarsa & Usang/ Expired & Obsolence	Penghapusan/ Write Off	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan:					Company:
Obat jadi	3.161.240.523	1.458.107.033	(61.237.671)	4.558.109.885	Medicine
Sub jumlah	3.161.240.523	1.458.107.033	(61.237.671)	4.558.109.885	Sub total
					Subsidiary:
Alat kesehatan	6.203.913.435	139.671.043	(378.841.712)	5.964.742.766	Medical devices
Obat jadi	3.968.540.300	1.834.282.664	(2.204.662.567)	3.598.160.397	Medicine
Sub jumlah	10.172.453.735	1.973.953.707	(2.583.504.279)	9.562.903.163	Sub total
Total	13.333.694.258	3.432.060.740	(2.644.741.950)	14.121.013.048	Total

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, dan pencurian dengan total pertanggungan asuransi masing-masing sebesar Rp252 Milyar dan Rp342 Milyar. Menurut pendapat Manajemen pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

As of 31 December 2010 and 2009 inventories owned by the Management were insured to PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah against the risk of loss due to natural disaster, fire and thief with total insurance coverage of Rp252 billion and Rp342 billion. In the Management's opinion, the insurance should be adequate to cover possible losses arising from such risks

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	2010 Rp	2009 Rp	
Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan:			Over Payment Corporate Income Taxes:
a. Perusahaan			a. The Company
- Tahun Fiskal 2009	1.769.168.655	1.769.168.655	Fiscal Year 2009
- Tahun Fiskal 2008	-	971.001.678	Fiscal Year 2008
Subjumlah a.	1.769.168.655	2.740.170.333	Subtotal a.
b. Anak Perusahaan			b. The Subsidiary
- Tahun Fiskal 2010	9.831.454.466	-	Fiscal Year 2010
- Tahun Fiskal 2009	9.130.658.028	10.148.261.928	Fiscal Year 2009
- Tahun Fiskal 2008	7.646.207.470	14.236.173.991	Fiscal Year 2008
Subjumlah b.	26.608.319.964	24.384.435.919	Subtotal b.
Sub Jumlah PPh Badan	28.377.488.619	27.124.606.252	Subtotal Corporate Income Tax

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA (Lanjutan)

9. PREPAID TAXES (Continued)

Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan		Overpayment Value Added Tax Company	
Perusahaan		Company	
- Tahun Fiskal 2010		Fiscal Year 2010	
	2.375.609.309	-	
Anak Perusahaan		Subsidiary	
- Tahun Fiskal 2010		Fiscal Year 2010	
	55.703.441.955	-	
- Tahun Fiskal 2009		Fiscal Year 2009	
	54.198.218.214	60.846.373.223	
- Tahun Fiskal 2008		Fiscal Year 2008	
	-	33.947.946.414	
- Tahun Fiskal 2007		Fiscal Year 2007	
	5.535.117.816	5.535.117.816	
Sub Jumlah	115.436.777.985	Sub Total	
Sub Jumlah PPN	117.812.387.294	Subtotal Value Added Tax	
Jumlah Pajak Dibayar Di Muka	146.189.875.913	Total Prepaid Taxes	

Nilai PPh Badan Lebih Bayar anak perusahaan tahun fiskal 2008 sebesar Rp7.646.207.470 merupakan selisih nilai tercatat sebesar Rp14.236.261.928 dengan PPh badan lebih bayar berdasarkan SKPLB Nomor 00040/406/08/051/10 tanggal 14 Mei 2010 nilai PPh Lebih Bayar sebesar Rp6.589.966.521 yang masih dalam proses keberatan.

Over Payment Corporate Income Taxes of subsidiary in fiscal year 2008 as amount Rp7.646.207.470 is residual value of Over Payment Corporate Income Taxes based on SKPLB No. 00040/406/08/051/10 dated 14 Mei 2010. The amount of Over Payment Corporate Income Taxes is Rp6.589.966.521, it is still on objection process

Nilai PPN Lebih Bayar anak perusahaan tahun fiskal 2007 merupakan nilai pengajuan keberatan berdasarkan Surat Keberatan nomor 2258/DIR/3/2009 tanggal 28 September 2009 yang sampai dengan saat ini masih dalam proses banding.

Overpayment Value Added Tax of subsidiary in fiscal year 2007 is proposed represents the value of filing an objection based on the number 2258/DIR/3/2009 Objection Letter dated 28 September 2009 that up to now still under appeal.

Pada tahun 2010 Anak perusahaan menerima restitusi pajak sebesar Rp 45.908.140.171.

Subsidiary received tax restitution amounting Rp 45.908.140.171 in 2010

10. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2010 Rp	2009 Rp	
Uang muka pembelian	9.591.162.066	4.663.666.500	Advance to Supplier
Uang muka operasional	5.094.139.575	4.151.444.036	Advance for operation
Beban Pemasaran	2.245.536.268	4.872.507.149	Marketing Expense
Beban Sewa	2.421.474.313	3.077.196.556	Rental
Beban provisi bank	1.250.000.000	1.125.000.000	Bank provision
Jaminan	725.991.464	725.991.464	Deposits
Perlengkapan dan alat tulis	658.612.925	465.949.222	Supplies and stationeries
Asuransi	285.332.091	-	Insurance
Lain-lain	1.529.040.705	1.481.266.438	Others
Jumlah	23.801.289.407	20.563.021.365	Total

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

Provisi pinjaman merupakan pengeluaran biaya provisi atas penarikan pinjaman sebesar 1% dari plafon pinjaman yang memiliki jangka waktu pinjaman dari Juli 2010 sampai dengan Juni 2011. Total plafon pinjaman perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp225.000.000.000 (Catatan 12), sehingga dikenakan biaya provisi sebesar 1% atau Rp2.250.000.000.

Loan provision represent expenditure of expenses of provision to the withdrawal of loan equal to 1% from loan plafond with term of duration from July 2009 up to June 2010. Total company loan plafond and subsidiary company equal to Rp225.000.000.000 (Note 12), therefore its imposed the expense of provision equal to 1% or Rp2.250.000.000.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
Tanah	8.951.787.321		1.308.877.950	-	7.642.909.371	Land
Bangunan & Prasarana	57.585.552.343	27.815.858.163		-	85.401.410.506	Buildings & infrastructure
Instalasi	18.893.841.975	9.990.283.709		-	28.884.125.684	Instalation
Mesin & peralatan produksi	68.576.113.109	-		-	68.576.113.109	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	20.062.608.802	258.252.910		-	20.320.861.712	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	22.552.079.419	3.548.740.269		-	26.100.819.689	Office furniture & fixtures
Kendaraan	7.180.737.910	1.271.175.001		-	11.004.242.911	Vehicles
Bangunan dlm pelaksanaan	32.546.692.668	3.281.512.126	35.683.454.793	-	144.750.001	Work in process
Jumlah (dipindahkan)	236.349.413.547	46.165.822.177	36.992.332.743		245.522.902.983	Total (next page)
Tahun 2010						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Jumlah (pindahan)	236.349.413.547	46.165.822.177	36.992.332.743		245.522.902.981	Total (previous page)
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan & Prasarana	31.885.526.786	4.044.567.122		-	35.930.093.909	Buildings & infrastructure
Instalasi	14.105.149.484	2.172.628.151		-	16.277.777.635	Instalation
Mesin & peralatan produksi	51.598.925.071	2.482.252.184		-	54.081.177.255	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	15.627.925.144	898.583.417		-	16.526.508.561	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	17.752.909.239	2.691.120.172		-	20.444.029.410	Office furniture & fixtures
Kendaraan	4.388.220.595	937.631.465		-	5.325.852.060	Vehicles
Jumlah	135.358.656.319	13.226.782.511		-	148.585.438.830	Total
Nilai buku bersih	100.990.757.228				96.937.464.153	Net book value

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir Ending balance	
Biaya perolehan						At cost
Tanah	8.951.787.321	-	-	-	8.951.787.321	Land
Bangunan & Prasarana	60.777.726.743	-	3.192.174.400	-	57.585.552.343	Buildings & infrastructure
Instalasi	17.040.513.883	1.853.328.092	-	-	18.893.841.975	Installation
Mesin & peralatan produksi	77.259.957.813	-	8.683.844.704	-	68.576.113.109	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	20.018.873.802	43.735.000	-	-	20.062.608.802	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	19.441.395.469	3.110.683.950	-	-	22.552.079.419	Office furniture & fixtures
Kendaraan	5.812.030.680	2.560.281.909	1.191.574.680	-	7.180.737.910	Vehicles
Bangunan dlm pelaksanaan	13.354.002.369	20.016.980.551	824.290.252	-	32.546.692.668	Work in process
Jumlah (dipindahkan)	222.656.288.080	27.585.009.502	13.891.884.036		236.349.413.547	Total (next page)
	Tahun 2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Jumlah (pindahan)	222.656.288.080	27.585.009.502	13.891.884.036	-	236.349.413.547	Total (previous page)
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan & Prasarana	30.301.580.142	3.351.960.668	1.768.014.024	-	31.885.526.786	Buildings & infrastructure
Instalasi	13.485.368.124	619.781.360	-	-	14.105.149.484	Installation
Mesin & peralatan produksi	53.816.567.810	3.058.587.188	5.276.229.927	-	51.598.925.071	Machinery & production equipment
Perlengkapan & alat pabrik	14.517.974.996	1.109.950.148	-	-	15.627.925.144	Factory equipment
Perlengkapan & alat kantor	16.391.895.373	1.361.013.866	-	-	17.752.909.239	Office furniture & fixtures
Kendaraan	4.914.575.660	561.888.921	1.088.243.986	-	4.388.220.595	Vehicles
Jumlah	133.427.962.105	10.063.182.151	8.132.487.937	-	135.358.656.319	Total
Nilai buku bersih	89.228.325.975				100.990.757.228	Net book value

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban pokok produksi (Catatan 25)	7.444.646.830	7.218.116.890	Cost of production (Notes 25)
Beban penjualan (Catatan 26)	3.342.347.112	1.949.788.064	Selling expenses (Notes 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.752.750.161	895.277.197	General and administration expense (Notes 27)
Beban Lain-Lain (Catatan 30)	687.038.408	-	Other expense (Notes 30)
Jumlah	13.226.782.511	10.063.182.151	Total

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Perusahaan dan anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2012 dan 2030. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company and its subsidiary own several places of land with Building use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for periods of 20 to 30 years until 2013 to 2030. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land has been legally acquired and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah seluas 164.768 m2 berikut bangunan pabrik serta mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (Catatan 13).

The land area of 164,768 m2 including factory building there on, and machinery are used as collateral for bank loans (Notes 13).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah terhadap kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp552 Milyar dan Rp766 Milyar. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungkan.

On December 31, 2010 and 2009, property, plant and equipment, except for land, were insured to PT Bosowa Periscot, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Bumi Putera Muda Syariah for against risk of fire, flood, earth quake, damage and loss with total insurance coverage of Rp522 billion and Rp766 billion Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Bangunan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan Partisi sandwich panel gedung produksi utama di Cibitung yang sampai dengan 31 Desember 2010 telah mencapai progress penyelesaian 62% dan direncanakan akan selesai pada Januari 2011

Construction in progress represent built of panel production building of sandwich partion in Cibitung which up to 31 December 2010 have reached progress 62% and planned will finish in January 2011.

12. ASET LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban tangguhan - bersih			<i>Deferred changes - net</i>
- Sewa Kantor Induk	1.380.000.000	1.430.217.048	<i>Office Rent Parent Company -</i>
- Sewa Kantor Anak Perusahaan	5.579.787.501	4.628.975.001	<i>Office Rent Subsidiary -</i>
- Beban Renovasi Kantor	2.172.144.947	2.219.365.489	<i>Office Renovation Subsidiary -</i>
- Beban Kerja Sama Proyek RSCM	4.090.095.634	4.585.951.623	<i>Cost of Cooperation RSCM Project</i>
- Biaya Kerja Sama Proyek RS Adam Malik - Medan	2.172.298.541		<i>- Cost of Cooperation RS Adam Malik Project</i>
Aset MP - ASI	6.140.653.103	4.831.775.153	<i>MP - ASI assets</i>
Agunan Diambil alih	3.895.922.405	3.703.485.160	<i>confiscate guarantee</i>
Lisensi	844.907.694	-	<i>License</i>
Jaminan atas Langganan Gas	143.852.617	-	<i>Guarantee of Gas Subscription</i>
Penyertaan			<i>Investments</i>
- PT Asindo Husada Bhakti	791.027.336	791.027.336	<i>PT Asindo Husada Bhakti -</i>
- PT Promosindo	105.000.000	105.000.000	<i>PT Promosindo -</i>
Jumlah	27.315.689.777	22.295.796.810	Total

12. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

12. OTHER ASSETS (Continued)

Pada tahun 2000, Perusahaan menempatkan investasi sebesar Rp 1 Milyar sebagai penyertaan saham kepada PT Asindo Husada Bhakti (AHB). Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa AHB tanggal 15 Agustus 2003 dan dihadiri oleh seluruh pemegang saham termasuk wakil dari Perusahaan telah sepakat untuk mempertahankan kelangsungan hidup PT Asindo Husada Bhakti.

In 2000, the Company invested Rp 1 Billion in PT Asindo Husada Bhakti (AHB). Based on extraordinary Shareholder's General Meeting of AHB on August 15, 2003 attendance by all shareholders including representative of the company decided to maintain the existence of PT Asindo Husada Bhakti.

Aset tetap yang belum digunakan berupa tanah dan bangunan dari hasil sita jaminan atas piutang yang tidak dapat ditagih terletak di Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Lampung, Palembang, Batam serta pabrik produksi MP - ASI di Cikarang.

Property, plant and equipment not used in operations represent land and building from confiscate guarantee to the bed debt of account receivable where placed in Tangerang, Bekasi, Yogyakarta, Lampung, Palembang, Batam such as MP - ASI Plant in Cikarang.

Biaya Kerja Sama proyek Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) merupakan biaya rehabilitasi laboratorium RSCM dalam rangka kerja sama penyediaan peralatan laboratorium dan barang medis habis pakai dengan pihak Rumah Sakit Umum Pusat Cipto Mangunkusumo

Cooperation Cost of RSCM Hospital Project consist of RSCM laboratorium renovation cost that incurred. in providing laboratorium devices and disposable medical supplies for RSCM.

Berdasarkan surat keputusan Direksi No. 598/DIR/SK/XII/2008 Perusahaan merencanakan penjualan atas pabrik dan peralatan MP - ASI.

According to Board Directors' letter no.598/DIR/SK/XII/2008, the Company plan to sale the MP - ASI plant and equipment.

Rincian pabrik dan peralatan MP - ASI adalah sebagai berikut:

The details of MP - ASI plant and equipment as follows:

Kelompok	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Penyusutan 1 Januari 2009 /Accumulated Depreciation January 1, 2009	Nilai Buku per 1 Januari 2009/ Book Value As of December 31, 2009	Classification
Tanah	1.308.877.950	-	1.308.877.950	Land
Bangunan	3.192.174.400	(1.424.160.376)	1.768.014.024	Building
Mesin dan peralatan	8.683.844.703	(5.620.083.575)	3.063.761.128	Mechine and equipment
Jumlah	11.876.019.104	(7.044.243.951)	6.140.653.103	Total

13. HUTANG BANK

13. BANK BORROWINGS

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Induk Perusahaan	53.592.806.227	77.837.077.328	Parent Company -
- Anak Perusahaan	25.000.000.000	-	Subsidiary -
Jumlah	78.592.806.227	77.837.077.328	Total

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Induk Perusahaan

Perusahaan mendapatkan kredit modal kerja dari Bank Mandiri dan perjanjian kredit telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.D02.009/2010 tanggal 17 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 11 % dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2011. Plafon pinjaman berdasarkan surat tersebut sebesar Rp125.000.000.000, Fasilitas Foreign Exchange Line USD 5 juta, Fasilitas pembukaan LC Impor atau SKBDN sebesar USD10.500.000 dan bank garansi khusus untuk jaminan pembayaran kepada supplier Rp11 miliar. Jaminan berupa sediaan, piutang dagang, tanah, bangunan pabrik, mesin/peralatan pabrik dan inventaris kantor/pabrik di Cibitung. Selain itu Perusahaan harus memenuhi financial covenant Current Ratio minimal 120%, Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 150%, dan Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 100 %

Sesuai dengan surat Bank Mandiri No.CBG.CB2/D02.239/2010 Tanggal 08 Oktober 2010 suku bunga pinjaman diturunkan menjadi 9,75 % pertahun.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Anak Perusahaan

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja transaksional dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, berdasarkan surat dari Bank Mandiri No. CBG.CB3/SPPK.D02.009/2010 tanggal 17 Juni 2010 dengan nilai fasilitas kredit sebesar Rp. 125.000.000.000,- tingkat bunga 11% per tahun dan jatuh tempo tanggal 21 Juni 2011. Pinjaman tersebut dijamin dengan stock dan piutang dagang yang diikat fidusia, Jaminan Tidak Bergerak terkait dengan jaminan fixed asset a.n induk perusahaan PT Indofarma (Persero) Tbk, dan Corporate Guarantee dari PT Indofarma (Persero) Tbk. Selain itu Perusahaan harus memenuhi financial covenant Current Ratio minimal 120% Debt to Equity Ratio maksimal sebesar 150% dan Debt Service Coverage minimal sebesar 100%.

a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Parent Company

Company obtained working capital loan based on Letter from Bank Mandiri No. CBG.CB2/SPPK.D02.009/2010 dated 17 June 2010 after several times changes of loan agreement. Credit limit according to the letter is amounted Rp125.000.000.000 with interest rate 11% and loan maturity date 21 June 2011. Besides, the Company also have Foreign Exchange Line Facility amounted USD5,000,000, Open LC Facility or SKBDN (local LC) amounted USD10,500,000 and Bank Guarantee for regular project amounted Rp15Billion and for non-regular project amounted Rp11Billion. Colateral pledged by the Company are inventories, receivables, land, building, plant, machine and office supplies in Cibitung. The terms of financial covenant that have to be fulfilled by the Company include Current Ratio minimum 120%, Debt to Equity Ratio maximum 150% and Debt Service Coverage minimum 100%.

Based on Bank Mandiri Letter No.CBG.CB2/D02.239/2010 dated 08 October 2010 interest rate is decreased to 9,75% per year.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Subsidiary

The Subsidiary obtained credit facilities from PT transactional working capital. Bank Mandiri (Persero) Tbk, according to a letter from Bank Mandiri No. CBG.CB3/SPPK.D02.009/2010 June 17, 2010 with the value of credit facilities amounting to Rp. 125.000.000.000, - interest rate of 11% per annum and maturing June 21, 2011. The loan is secured by the stock and trade receivables are tied fiduciary, Warranty Not Move associated with fixed asset guarantees the parent company, PT Indofarma (Persero) Tbk, and Corporate Guarantee of PT Indofarma (Persero) Tbk. In addition, the Company must comply with financial covenants at least 120% Current Ratio Debt to Equity Ratio of 150% maximum and minimum Debt Service Coverage of 100%.

14. HUTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

Hutang usaha terutama merupakan hutang atas pembelian produk jadi, bahan baku dan suku cadang dari pemasok sebagai berikut:

This account represents payable arising from purchase of medicine, raw material and spare parts from vendor with detail as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Rajawali Nusindo	38.655.507.932	39.519.804.731	PT Rajawali Nusindo
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	34.784.992.095	39.023.153.325	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Pharmindo Rimpang Kokoh	16.579.545.400	-	PT Pharmindo Rimpang Kokoh
PT Bhineka Usada Raya	11.828.262.730	-	PT Bhineka Usada Raya
PT Merapi Utama	9.485.525.788	-	PT Merapi Utama
PT Mega Medika Mandiri	7.045.610.672	2.986.746.175	PT Mega Medika Mandiri
PT Surya Jaya Lestari	5.590.909.091	-	PT Surya Jaya Lestari
PT Menjangan Sakti	4.798.706.781	4.266.087.162	PT Menjangan Sakti
PT Cipta Prima Chemindo	4.593.289.311	-	PT Cipta Prima Chemindo
PT Tatarasa Primatama	4.542.803.307	-	PT Tatarasa Primatama
PT Novapharin	3.850.454.929	-	PT Novapharin
PT Mitrakarya Sumberarta	3.616.325.279	5.779.031.828	PT Mitrakarya Sumberarta
PT Kairos Tritunggal	3.615.287.445	-	PT Kairos Tritunggal
PT Graha Fajar Farmaceutical Lab	3.349.613.254	-	PT Graha Fajar Farmaceutical Lab
PT Capsugel	3.003.588.440	1.768.703.200	PT Capsugel
PT Elo Kers Utama	2.992.413.800	-	PT Elo Kers Utama
PT Tigaka Distrindo	2.697.577.988	-	PT Tigaka Distrindo
PT Narda Tita	2.577.668.702	-	PT Narda Tita
PT Errita Pharma	2.405.505.810	-	PT Errita Pharma
PT Quantum Inti Akurasi	2.299.089.400	-	PT Quantum Inti Akurasi
PT Sony Indonesia	2.128.579.374	-	PT Sony Indonesia
PT Lucas Jaya	1.841.426.841	-	PT Lucas Jaya
PT Setio Harto	1.827.040.776	-	PT Setio Harto
PT Airindo	1.816.750.000	-	PT Airindo
PT Prima Alkesindo	1.721.969.797	-	PT Prima Alkesindo
PT Ridho Agung Utama	1.656.127.373	-	PT Ridho Agung Utama
PT Inti Sumber	1.611.366.296	-	PT Inti Sumber
PT Bio Farma	1.563.650.048	-	PT Bio Farma
PT Kolosal	1.543.440.547	-	PT Kolosal
PT Schot Igar Glass	1.545.158.999	-	PT Schot Igar Glass
PT Mitra Tritunggal Abadi	1.539.368.774	-	PT Mitra Tritunggal Abadi
PT Actavis Indonesia	1.464.956.856	1.757.802.272	PT Actavis Indonesia
PT Indokonverta Indah	1.360.788.700	-	PT Indokonverta Indah
SKBDN Bank Mandiri	1.349.602.506	20.629.028.922	Domestic L / C facility
PT Afi Farma	1.332.653.685	-	PT Afi Farma
PT Marin Liza Farmasi	1.209.395.371	-	PT Marin Liza Farmasi
PT Avesta Continental	1.175.330.250	-	PT Avesta Continental
Kopama	1.163.033.482	613.251.465	Kopama
PT Anugerah Pharmindo Lestari	1.147.393.575	-	PT Anugerah Pharmindo Lestari
PT Madesa Sejahtera Utama	1.138.460.101	-	PT Madesa Sejahtera Utama
PT Karunia Makmur	1.095.507.200	-	PT Karunia Makmur
PT Globalchemindo	-	736.161.000	PT Globalchemindo
Lain-lain	32.618.028.016	95.736.730.433	Others
Jumlah	232.162.706.721	213.445.709.211	Total

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

Rincian Hutang Usaha berdasarkan Mata Uang per 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut;

Details of Trade Payables balance by currencies::

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Rupiah	196.231.847.993	178.888.989.552	<i>Rupiah</i>
Dollar	35.516.495.825	34.283.395.744	<i>Dollar</i>
Euro	236.143.496	144.331.855	<i>Euro</i>
GBP	173.856.639	-	<i>GBP</i>
SGD	4.362.768	128.992.060	<i>SGD</i>
Jumlah	232.162.706.721	213.445.709.211	Total

Rincian Hutang Usaha berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The ageing of these payables are as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Belum Jatuh Tempo	163.327.091.177	156.061.364.382	<i>Not yet due:</i>
Jatuh Tempo			<i>Past due:</i>
01 - 30 hari	40.625.512.002	23.706.973.682	<i>01 - 30 days</i>
31 - 60 hari	8.484.918.745	10.572.591.622	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	4.299.449.332	5.538.360.035	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	9.605.113.583	2.979.766.820	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	5.178.962.112	14.586.652.670	<i>Over 120 days</i>
Jumlah	232.162.706.721	213.445.709.211	

15. UANG MUKA PENJUALAN

15. COSTUMER ADVANCE

Saldo akun ini merupakan jumlah rupiah uang muka atas kontrak penjualan yang belum terealisasi. Saldo pada 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp15.613.728.520 dan Rp19.497.504.512.

This account represent the undelivered liabilities generated other than procurement of raw material and indirect material. As of 31 December 2010 and 2009 the balances are Rp15.613.728.520 and Rp19.497.504.512.

16. KEWAJIBAN LANCAR LAINNYA

16. OTHER CURRENT LIABILITIES

Kewajiban lancar lainnya 2010 bersaldo nihil; 2009 sebesar Rp1.223.383.778 merupakan kelebihan pelunasan piutang yang diterima oleh anak perusahaan, PT Indofarma Global Medika.

Other current liabilities in 2010 is nil; 2009 amounting Rp1.223.383.778 represent the excess of receivables payment received by the subsidiary company, PT Indofarma Global Medika.

17. HUTANG PAJAK

17. TAX PAYABLES

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak Penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kurang Bayar PPh Badan (Catatan 31)	4.304.768.453	-	<i>Underpaid corporate Income Tax</i>
- Pasal 21	1.454.223.197	1.745.655.986	<i>Article 21</i>
- Pasal 23	725.063.937	1.631.267.175	<i>Article 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	8.664.939.716	<i>Value added taxes</i>
Jumlah	6.484.055.587	12.041.862.877	Total

18. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Distribusi	16.028.321.861	28.031.322.278	<i>Selling expense</i>
Beban Promosi	-	7.220.267.660	<i>Promotion expenses</i>
Beban Kantor	4.720.705.113	6.469.501.294	<i>Office expenses</i>
Beban Pegawai	11.398.965.297	1.444.884.418	<i>Expenses</i>
Jumlah	32.147.992.271	43.165.975.650	Total

19. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG TERM BANK BORROWINGS

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pembayaran selama tahun 2010	24.271.718.543 (10.000.000.000)	24.271.718.543 -	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Payment in current year</i>
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam satu tahun	(9.700.000.000)	(9.700.000.000)	<i>Long term Bank Borrowings due date in one year</i>
Sub Jumlah	4.571.718.543	14.571.718.543	

Perusahaan memperoleh Kredit Investasi dari Bank Mandiri sesuai surat No.CBG.CB3/SPPK.D09.010/20009 tanggal 22 juni 2009 dengan plafon sebesar Rp25.000.000.000 (dua puluh lima milyar rupiah) dengan suku bunga 12,50% pertahun dengan Jangka waktu 3 tahun, kredit Investasi tersebut digunakan untuk renovasi gedung produksi. Kredit Investasi ini dijamin dan diikat dengan jaminan atas fasilitas KMK yang telah diberikan sebelumnya.

The Company obtained investment credit line from Bank Mandiri No.CBG.CB3/SPPK.D09.010/20009 letter dated 22 June 2009 with a ceiling of Rp25.000.000.000 (twenty five billion rupiah) with 12,50% interest per annum with a term of 3 years, investment credits are used for production building renovation. Investment credit is secured and tied with KMK that has been given previously as collateral.

20. HUTANG SEWA GUNA USAHA

20. LEASE LIABILITIES

	2010 Rp	2009 Rp	
Hutang Sewa Guna Usaha Jatuh Tempo Dalam Setahun			<i>Lease Liabilities due to in one year</i>
Induk Perusahaan	761.560.865	-	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	72.845.970	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	834.406.835	-	Total
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang			<i>Long Term Lease liabilities</i>
Induk Perusahaan	323.725.573	1.177.592.865	<i>Company</i>
Anak Perusahaan	716.414.911	-	<i>Subsidiary</i>
Jumlah	1.040.140.484	1.177.592.865	Total

Rincian hutang sewa guna usaha tahun 2010 sebagai berikut:

		<i>Company</i>
Induk Perusahaan		<i>Lease Liabilities at PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah hutang sewa guna usaha PT Astra Sedaya Finance	1.216.595.865	
Dikurangi bagian bunga	(131.309.427)	<i>+/- Interest</i>
Nilai tunai	1.085.286.438	<i>Cash Value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(761.560.865)	<i>Lease Liabilities due to in one year</i>
Hutang SGU jangka panjang	323.725.573	Long Term Lease Liabilities
Anak Perusahaan		Subsidiaries
Nilai tunai	789.260.881	<i>Cash Value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(72.845.970)	<i>Liabilities due to in one year</i>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	716.414.911	Long Term Lease Liabilities
Total Hutang Sewa Guna Usaha	1.040.140.484	Total Lease Liabilities

Kredit dari PT Astra Sedaya Finance (Induk Perusahaan) dan PT BII Finance (anak Perusahaan) adalah kredit untuk pengadaan kendaraan roda empat yang digunakan untuk kendaraan operasional Direksi perusahaan dan anak perusahaan.

Loan from PT Astra Sedaya Finance (Company) and PT BII Finance (Subsidiary) is the credit for the procurement of four wheel vehicles used for operational of Directors of the company and subsidiary.

21. HAK MINORITAS

21. MINORITY INTERESTS

Jumlah tersebut merupakan bagian pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan per 31 Desember 2010 terdiri dari:

The balance represents equity shares of the minority shareholders in subsidiaries as of December 31, 2010

	2010 Rp	2009 Rp	
Hak Minoritas Atas Aset Bersih PT Indofarma Global Medika	1.373.261	1.350.291	<i>Minority Assets In Net Assets PT Indofarma Global Medika</i>
	1.373.261	1.350.291	

Bagian yang menjadi hak (beban) pengaruh minoritas atas laba (rugi) anak perusahaan selama tahun 2010 adalah:

The portion that becoming the right (obligation) of the impact of profit (Loss) from subsidiaries in the yea 2010 are:

	Tahun 2010		
	% Penuh/ Full Amount	Laba Bersih/Net Profit in 2010	Bagian Laba(Rugi)/ Part of Profit (Loss)
Anak Perusahaan/ <i>Subsidiaries</i>	(1)	(3)	(4) = (2) x (3)
PT Indofarma Global Medika	0,001%	2.297.028.675	22.970
Total			22.970

22. MODAL SAHAM

22. PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2010 dan 2009/December 31, 2010 and 2009			
	Presentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership %</i>	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Jumlah modal disetor/ <i>Total paid-up capital Rp</i>	
Saham seri A dwiwarna:				<i>Serie A Dwiwarna share:</i>
Pemerintah Republik Indonesia	-	1	100	<i>The government of the Republic of Indonesia</i>
Saham seri B:				<i>Series B shares:</i>
Pemerintah Republik Indonesia	80.66%	2.500.000.000	250.000.000.000	<i>The government of the Republic of Indonesia</i>
Direktur: Placidus Sudiby	0.02%	364.000	36.400.000	<i>Director: Placidus Sudiby</i>
Masyarakat	19.27%	598.903.500	59.890.350.000	
Jumlah	100%	3.099.267.500	309.926.750.000	Total

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2010 Rp	2009 Rp	
Penawaran umum perdana sebanyak 596,875,000 saham dengan nilai Nominal Rp100 per saham dengan Harga penawaran Rp250 per saham	89.531.250.000	89.531.250.000	<i>Initial public offering of 596,875,000 Shares with Rp100 per value per share, at Rp250 offering price per share</i>
Biaya emisi	(14.879.487.574)	(14.879.487.574)	<i>Issuance costs of shares</i>
Opsi saham karyawan	448.593.750	448.593.750	<i>Employees stock option</i>
Nilai Bersih	75.100.356.176	75.100.356.176	Net

24. PENJUALAN BERSIH

24. NET SALES

Rincian pendapatan usaha berdasarkan kegiatan operasi perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on the company and its subsidiary's operations are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Lokal:			<i>Local:</i>
Obat			<i>Medicine</i>
Ethical	761.490.691.930	721.731.228.692	<i>Ethical</i>
Over the counter	17.872.697.785	23.771.617.513	<i>Over the counter</i>
Alat kesehatan	236.148.434.616	355.346.267.628	<i>Medicine devices</i>
Diagnostik	14.429.277.861	9.773.298.239	<i>Diagnostic</i>
Lain-lain	4.867.535.761	6.187.112.417	<i>Others</i>
Sub jumlah	1.034.808.637.953	1.116.809.524.489	<i>Sub total</i>
Ekspor:			<i>Exports:</i>
Ethical	10.327.932.818	5.404.525.423	<i>Ethical</i>
Over the counter	2.781.585.699	2.841.341.024	<i>Over the counter</i>
Sub jumlah	13.109.518.517	8.245.866.447	<i>Sub total</i>
Jumlah	1.047.918.156.470	1.125.055.390.936	Total

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

25. COST OF GOODS SOLD

	2010 Rp	2009 Rp	
Bahan baku yang digunakan	210.740.776.638	196.586.606.417	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	27.875.542.544	17.775.834.226	Direct labor
Biaya pabrikasi	77.568.665.983	62.295.752.895	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	316.184.985.165	276.658.193.538	Total Manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	21.315.585.208	28.563.858.288	At beginning of the year
Akhir tahun	(21.433.301.689)	(21.315.585.208)	At end of the year
Beban Pokok produksi	316.067.268.684	283.906.466.618	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods
Awal tahun	106.802.732.148	141.773.382.599	At beginning of the year
Pembelian	426.763.261.230	501.542.461.063	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	849.633.262.062	927.222.310.280	Goods available for sale
Akhir tahun	(120.179.418.785)	(106.802.732.148)	At end of the year
Beban pokok penjualan	729.453.843.277	820.419.578.132	Cost of good sold

Berikut ini adalah rincian pembelian bahan baku dan barang jadi yang melebihi 5% dari jumlah pembelian bersih:

Detail of purchase of raw materials and finished goods 5% exceed of total net purchased is as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
PT Merapi Utama Pharma	49.692.236.732	-	PT Merapi Utama Pharma
PT RNI (Persero)	41.020.149.103	70.005.916.787	PT RNI (Persero)
PT Graha Fajar Farmaceutical Laboratories	39.785.089.285	-	PT Graha Fajar Farmaceutical Laboratories
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	37.786.961.814	37.093.089.780	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
PT Menjangan Sakti	24.352.030.826	39.726.125.654	PT Menjangan Sakti
Mitra Karya Sumber Arta	18.331.593.121	24.493.016.303	Mitra Karya Sumber Artha
PT Narda Tita	14.100.330.530	10.566.206.973	PT Narda Tita
PT Tigaka Distrindo Perkasa	14.877.088.342	8.324.503.315	PT Tigaka Distrindo Perkasa
PT. Tata Rasa Primatama	14.507.773.259	9.660.635.027	PT. Tata Rasa Primatama
PT. Mega Medika Mandiri	10.772.403.125	-	PT. Mega Medika Mandiri
PT. Cipta Prima Chemindo	9.698.177.159	-	PT. Cipta Prima Chemindo
PT. Indokonverta Indah	8.317.416.750	-	PT. Indokonverta Indah
PT. Kairos Tritunggal	7.353.629.755	-	PT. Kairos Tritunggal
PT. Avesta Continental Pack	7.041.106.400	-	PT. Avesta Continental Pack
PT. Capsugel Indonesia	3.003.588.440	-	PT. Capsugel Indonesia
Kolosal	-	5.350.115.128	Kolosal
PT. Prima Medicem Utama	-	830.746.650	PT. Prima Medicem Utama
Jumlah	300.639.574.641	206.050.355.617	Total

Rincian biaya pabrikasi adalah sebagai berikut:

Details of manufacturing expenses:

	2010 Rp	2009 Rp	
Biaya toll manufacturing	24.949.335.837	22.508.558.434	Manufacturing fees
Penyusutan aset tetap	7.444.646.830	7.218.116.890	Land and Building tax
Biaya pegawai	19.787.115.805	15.380.646.956	Employee's expenses
Suku cadang	8.720.850.860	6.106.567.948	Supplies
Biaya kantor	7.367.960.481	4.668.547.976	Office expenses
Pemeliharaan aset tetap	2.142.139.330	1.147.136.753	Maintenance of property plant
Jaminan sosial	5.474.773.123	4.104.992.122	Social security
Pengembangan produk	1.146.125.047	804.076.176	Product development
Biaya pengadaan	409.697.664	153.082.962	Procurement expenses
Pendidikan dan pelatihan	39.019.006	102.153.350	Education and training
Perjalanan dinas	87.002.000	101.873.328	Travel expenses
Jumlah	77.568.665.983	62.295.752.895	Total

26. BEBAN PENJUALAN

26. SALES EXPENSES

Rincian beban penjualan per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

The detail of selling expenses of as December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	
Pemasaran	85.210.851.604	112.347.426.263	Marketing
Gaji dan tunjangan	56.605.746.848	41.091.726.275	Salaries and allowance
Beban kantor	14.375.696.079	13.402.724.078	Office expenses
Penyusutan aset tetap	3.342.347.113	1.949.788.064	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan aset tetap	785.888.870	567.274.086	Maintenance of fixed assets
Perjalanan dinas	2.723.599.642	2.238.920.691	Travel
Jaminan sosial	2.383.664.322	1.424.454.663	Social security
Pendidikan dan pelatihan	110.600.000	117.811.225	Education and training
Manfaat karyawan	4.393.569.220	2.440.070.418	Employees benefits
Jumlah	169.931.963.698	175.580.195.763	Total

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Saldo beban administrasi dan umum per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

Detail balance general and administrative expenses as December 31, 2010 and 2009 are as follow:

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban kantor	24.552.752.342	21.092.392.229	Office expenses
Gaji dan tunjangan	42.720.013.766	41.836.884.383	Salaries and allowance
Perjalanan dinas	1.695.713.168	1.832.549.078	Traveling expenses
Pengembangan manajemen	3.385.535.504	2.017.058.623	Management development
Jaminan sosial	7.234.220.968	6.817.277.807	Social security
Penyusutan aset tetap	1.752.750.161	895.277.198	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan aset tetap	1.628.440.851	732.988.914	Maintenance of fixed assets
Pendidikan dan pelatihan	1.006.010.973	277.964.726	Education training
Manfaat karyawan	3.262.427.231	2.121.131.852	Employees benefit
Sewa Kantor dan Kendaraan	2.756.818.409	2.653.232.472	Office and vehicle rent expenses
Lainnya	2.089.946.531	2.870.076.400	Others
Jumlah	92.084.629.904	83.146.833.682	Total

28. PENGHASILAN BUNGA

28. INTEREST INCOME

	2010 Rp	2009 Rp	
Penghasilan bunga Jasa Giro	836.381.373	2.244.480.306	Interest Income
Penghasilan Deposito Berjangka	211.546.246	-	Deposit Income
Jumlah	1.047.927.619	2.244.480.306	Total

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCE EXPENSES

	2010 Rp	2009 Rp	
Bunga Pinjaman	22.142.767.296	33.420.610.871	Interest Charge
Bunga Pinjaman Leasing	203.791.906	99.478.667	Interest Leasing Expense
Beban Provisi	2.459.233.331	1.822.166.666	Provision
Jumlah	24.805.792.533	35.342.256.204	Total

30. LAIN - LAIN (BERSIH)

30. OTHERS

	2010 Rp	2009 Rp	
Koreksi pajak, denda dan bunga atas pajak :			<i>Tax adjustment, penalty and Interest</i>
- Induk Perusahaan	(2.403.889.201)	(1.969.750.426)	<i>Company Tax expenses-</i>
- Anak Perusahaan	(3.455.197.021)	-	<i>Subsidiary Tax expenses-</i>
Beban Penyusutan	(687.038.408)	-	<i>Depreciation Expenses</i>
Laba penjualan aset tetap	-	650.417.466	<i>Sales of fixed assets - gain</i>
Lain-lain - bersih	(587.146.563)	3.659.266.485	<i>Others - net</i>
Jumlah	(7.133.271.193)	2.339.933.525	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari : *Tax benefits (expenses) of the Company and its subsidiary consist of the following :*

	2010 Rp	2009 Rp	
Perusahaan:			<i>The Company:</i>
(Beban) pajak kini	(8.455.340.575)	(2.460.834.456)	<i>Current tax expense</i>
(Beban) manfaat pajak tangguhan	2.732.089.243	(1.775.881.971)	<i>Deferred tax expense</i>
Sub jumlah	(5.723.251.332)	(4.236.716.427)	<i>Sub Total</i>
Anak perusahaan:			<i>Subsidiary</i>
(Beban) pajak kini	(2.922.580.302)	(5.006.716.680)	<i>Current tax expense</i>
(Beban) manfaat pajak tangguhan	783.661.277	(1.296.839.468)	<i>Deferred tax expense</i>
Sub jumlah	(2.138.919.025)	(6.303.556.148)	<i>Sub Total</i>
Jumlah	(7.862.170.357)	(10.540.272.575)	Total

Beban Pajak antara lain merupakan denda dan bunga pajak

Tax expenses consist of fine and tax interest.

a. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

a. Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income of the company is as follow:

	2010 Rp	2009 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	20.408.837.715	12.666.006.048	<i>Income before tax per consolidated statements of income</i>
Dikurangi:			Deduct:
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(4.435.947.700)	(15.854.107.606)	<i>Income (loss) before tax Subsidiaries</i>
Penurunan (kenaikan) keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak perusahaan	5.749.435.516	(100.191.965)	<i>Decrease (Increase) in unrealized profit from transaction between the company and its subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak perusahaan	21.722.325.531	(3.288.293.523)	Income before tax of the company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Manfaat karyawan	4.373.544.054	3.454.074.120	<i>Employee benefits</i>
Penyisihan dan penghapusan persediaan	412.026.804	1.458.107.033	<i>Provision for decline in inventories</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	879.218.711	135.167.373	<i>Provision for doubtful account</i>

31. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

31. INCOME TAX (Continued)

Perbedaan tetap:			<i>Permanent difference:</i>
Representasi dan jamuan	1.820.828.448	2.105.521.157	<i>Representation and entertainment</i>
Koreksi pajak, denda dan bunga atas pajak	2.403.889.201	1.969.750.426	<i>Tax adjustment, penalty and interest</i>
Beban rapat	2.282.266.251	2.125.424.628	<i>Meeting expenses</i>
Penghasilan bunga deposito, obligasi dan jasa giro	(72.736.698)	(57.065.691)	<i>Income interest on time deposits, bonds and current accounts</i>
Lainnya	-	886.008.965	<i>Others</i>
	<u>33.821.362.302</u>	<u>8.788.694.488</u>	<i>Taxable income of the company</i>
Laba (rugi) kena pajak perusahaan	33.821.362.302	8.788.694.488	
Kompensasi rugi fiskal	-	-	<i>Compensation of fiscal losses</i>
Laba fiskal perusahaan setelah kompensasi	33.821.362.302	8.788.694.488	<i>Fiscal Income (Losses) after Compensation</i>
Kewajiban pajak kini			<i>Current tax payable</i>
25% x 33.821.362.302	8.455.340.575	-	<i>25% x 32.466.559.367</i>
28% x 8.788.694.488		2.460.834.456	<i>28% x 8.788.694.488</i>
Jumlah	8.455.340.575	2.460.834.456	<i>Total</i>
Perhitungan beban dan lebih bayar pajak kini perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>Current tax expenses and overpayment of the Company are computed as follows:</i>
	2010	2009	
	Rp	Rp	
Kewajiban pajak kini	<u>8.455.340.575</u>	<u>2.460.834.456</u>	<i>Current tax payable</i>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:			<i>Deducted prepaid tax:</i>
PPh Pasal 22	812.614.708	645.690.328	<i>Income tax Art 22</i>
PPh Pasal 23	3.270.422	21.648.428	<i>Income tax Art 23</i>
PPh Pasal 25	3.334.686.992	3.562.666.356	<i>Income tax Art 25</i>
Fiskal luar negeri	-	-	<i>Port fiscal charge</i>
	<u>4.150.572.122</u>	<u>4.230.005.112</u>	
Jumlah pajak lebih (Catatan 9)/(kurang) bayar (Catatan 17)	<u>(4.304.768.454)</u>	<u>1.769.170.656</u>	<i>Total tax overpayment (Notes 9) and underpaid (Notes 17)</i>

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

b. Aset/(kewajiban) pajak tangguhan	b. Deferred tax assets/ (liabilities)			
	1 Januari/ January 2010	Kredit/(Beban) ke laporan laba rugi/ Credit/(Charged) to statements of income	31 Desember/ December 2010	
Perusahaan:				The Company:
Rugi fiskal				Fiscal loss
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.487.729.584	219.804.678	1.707.534.262	Provision for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	1.139.527.471	103.006.701	1.242.534.173	Provision for inventory obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	7.822.077.730	782.216.555	8.604.294.285	Employee benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak	4.485.399.841	1.627.061.309	6.112.461.150	Unrealized profit from transactions between the company and subsidiaries
Sub jumlah Anak perusahaan	14.934.734.626	2.732.089.243	17.666.823.870	Sub total Subsidiary
Rugi fiskal				Fiscal loss
Penyisihan piutang ragu-ragu	4.860.035.559	256.332.686	5.116.368.245	Provision for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	2.390.725.791	87.148.406	2.477.874.197	Provision for inventory obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	1.341.056.519	440.180.186	1.781.236.705	Employee benefit liabilities
Sub jumlah	8.591.817.869	783.661.278	9.375.479.147	Sub total
Jumlah	23.526.552.495	3.515.750.521	27.042.303.017	Total
		Kredit/(Beban) ke laporan laba rugi/ Credit/(Charged) to statements of income		
	1 Januari/ January 2009		31 Desember/ December 2009	
Perusahaan:				The Company:
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.911.165.531	(423.435.947)	1.487.729.584	Provision for doubtful Accounts
Penyisihan persediaan usang	1.348.924.602	(209.397.131)	1.139.527.471	Provision for inventory Obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	7.092.885.273	729.192.457	7.822.077.730	Employee benefit liabilities
Keuntungan belum direalisasi atas transaksi induk dengan anak	6.357.641.191	(1.872.241.350)	4.485.399.841	Unrealized profit from transactions between the company and subsidiaries
Sub jumlah	16.710.616.597	(1.775.881.971)	14.934.734.626	Sub total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

	1 Januari/	Kredit/(Beban) ke laporan laba rugi/ Credit/(Charged) to statements of income	31 Desember/	
Anak perusahaan				Subsidiary
Penyisihan piutang ragu-ragu	5.435.667.102	(575.631.583)	4.860.035.559	Provision for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	3.229.091.493	(838.365.662)	2.390.725.791	Provision for inventory obsolescence
Kewajiban manfaat karyawan	1.223.898.742	117.157.777	1.341.056.519	Employee benefit liabilities
Sub jumlah	9.888.657.337	(1.296.839.468)	8.591.817.869	Sub total
Jumlah	26.599.273.935	(3.072.721.439)	23.526.552.495	Total

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan wajib menghitung, menetapkan, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiary submits tax return on the basis of self assessment. The tax authority may assess or amend taxes within ten year from the date the tax become due

32. MANFAAT KARYAWAN

32. EMPLOYEE BENEFITS

a. Program Pensiun

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang berumur tidak lebih dari 55 tahun dan mempunyai masa kerja satu tahun sejak diangkat menjadi pegawai tetap.jumlah karyawan yang diikutsertakan dalam program pensiun untuk tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebanyak 1.352 dan 1.356 karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh dana pensiun lembaga keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero). Perusahaan dan anak perusahaan memberikan kontribusi iuran sebesar 11% dan karyawan menanggung 2% dari jumlah gaji per bulan.

a. Manfaat Karyawan

Perusahaan dan anak perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post-retirement benefit*) sesuai undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebanyak 1.352 dan 1.356 karyawan.

Penilaian terakhir biaya manfaat pekerja sesuai dengan PSAK No 24-revisi, dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, Aktuaris Independen, sesuai dengan laporan No.069/PSAK/DAT/I/2001 (Anak Perusahaan) dan 070/PSAK/DAT/I/2011 (Induk Perusahaan) tanggal 24 Januari 2011 dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

a. Pension Plan

the company and its subsidiary established defined contribution plans covering all their permanent employees who are not more than 55 years old and have a minimum working period of not less than one year since they became permanent employees. The number of participating employees in the pension plans in 2010 and 2009 were 1.352 and 1.356 respectively. The pension plans are managed by dana pension lembaga keuangan (DPKL) PT Bank Negara Indonesia (Persero). The pension plans are funded by contribution from the Company and its subsidiary employees at 11% and 2% of pension income, respectively.

a. Employee Benefits

The company and its subsidiary calculates and records estimated employee retirement benefits for all its local permanent employee based on labor law No. 13 year 2003 concerning the settlement of labor dismissal and the stipulation of severance pay, gratuity, and compensation in companies. No funding of benefits has been made to date. The number of participating employees in the pension plans in 2010 and 2009 were 1.352 and 1.356 respectively.

The latest actuarial valuation report No.069/PSAK/DAT/I/2001 (Subsidiary) and 070/PSAK/DAT/I/2011 (Company), dated January 24, 2011, was done by PT Dian Artha Tama, an independent firm of actuaries, by using the actuarial assumptions as follows:

32. MANFAAT KARYAWAN (Lanjutan)

32. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Tingkat bunga per tahun	8%	10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji Per tahun	7%	7%	<i>Projected salary increase in rate per annum</i>
Tingkat mortalita	CSO-1980	CSO-1980	<i>Mortality rate</i>
Usia pension normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>

Rekonsiliasi kewajiban manfaat karyawan diestimasi yang diakui di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefit estimated liability recognized in the consolidated balance sheets is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Kewajiban awal tahun	36.652.536.997	34.640.587.401	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembayaran manfaat pesangon karyawan pada tahun berjalan	(2.766.409.488)	(2.414.833.670)	<i>benefits payment during the year</i>
Beban manfaat karyawan yang diakui pada tahun berjalan	7.655.996.451	4.426.783.266	<i>Employee benefits expense recognized during the year</i>
Kewajiban akhir tahun	41.542.123.960	36.652.536.997	<i>Balance at end of year</i>

Rekonsiliasi beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the consolidated statements of income is as follows:

	2010	2009	
	Rp	Rp	
Beban jasa kini	4.048.562.237	3.177.807.192	<i>Current service expense</i>
Beban bunga	3.199.572.494	2.509.172.458	<i>Interest expense</i>
Kerugian aktuarial yang diakui		(1.668.058.104)	<i>Actuarial losses recognized</i>
Beban jasa lalu	407.861.720	407.861.720	<i>Past services expense</i>
Pengurangan	-	-	<i>Curtailment</i>
Beban manfaat karyawan	7.655.996.451	4.426.783.266	<i>Employee benefits expense</i>

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

33. SEGMENTAL INFORMATION

Struktur organisasi Perusahaan dan anak perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Oleh sebab itu, untuk tujuan informasi segmen, manajemen Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan produk yang dihasilkan yaitu: obat, alat kesehatan dan produk lain.

Segmen usaha produk obat mendistribusikan obat-obatan yang terdiri obat Ethical dan obat Over The Counter (OTC). Obat Ethical merupakan produk farmasi yang hanya dapat dibeli dengan menggunakan resep dokter meliputi obat generik, obat lisensi dan obat nama dagang (branded generic). Untuk produk nama dagang (branded generic) telah dialihkan kegiatan promosinya kepada PT Promosindo Medika. Obat OTC merupakan produk farmasi yang dapat dijual bebas meliputi obat bebas, obat tradisional dan makanan kesehatan. Segmen usaha alat kesehatan mendistribusikan dan memperdagangkan produk alat-alat kesehatan.

Informasi segmen Perusahaan disajikan menurut pengelompokan kegiatan usaha yaitu distribusi berdasarkan geografis dibagi dalam 5 wilayah yang terdiri dari wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Bali, NTB serta Indonesia Timur.

The organizational structures of the Company and its subsidiaries, as well as their financial reporting system, have not been designed based on individual product and services. Accordingly business segmental information of the Company and its subsidiaries is presented based on judgment risk and result of related product which are medicine, medical devices and other product.

Business segment distributes drug that consists of drugs and medicinal drugs Ethical Over The Counter (OTC). Ethical drug is a pharmaceutical product that can only be purchased using a prescription include generic drugs, drug license and trade name drugs (branded generic). For the product trade name (branded generic) promotional activities have been transferred to PT Promosindo Medika. OTC drug is a pharmaceutical product that can be sold freely include OTC drugs, traditional medicines and health foods. Business segment distributes medical devices and products traded health equipment

The principal activities of these segmental consists of:

- Medicine, production and distribution of ethical medicines and over-the counter (OTC) medicine.
- Medical device, distribution of medical devices.
- Others, production and distribution of animal medicines, pharmacy machine and cosmetic.

	31 Desember 2010						Jumlah/Total	
	Obat/Medicine	Alat Kesehatan/Medical Devices			Lainnya/Others	Bali, NTB & Indonesia Timur		
		Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Timur	Jumlah/Total	
Penjualan bersih	792.472.908.232						1.047.918.156.470	Net Sales
ASET (dalam ribuan rupiah)								ASET (In Thousand's Rupiah)
Asset Lancar	463.775.043	56.969.084	15.798.964	24.812.758	21.306.556	582.662.405		Current Assets
Asset Tidak Lancar	149.766.722	1.098.768	194.312	90.879	144.776	151.295.457		Non Current Assets
Total Asset	613.541.765	58.067.852	15.993.276	24.903.637	21.451.332	733.957.862		Total Assets
LABA-RUGI (dalam ribuan rupiah)								Income (In Thousand's Rupiah)
Penjualan Bersih	673.333.539	196.749.851	47.596.009	62.517.995	67.720.762	1.047.918.156		Net Sales
Harga Pokok Penjualan	430.979.440	159.551.801	37.996.083	50.983.297	49.943.222	729.453.843		Cost Of Good Sold
Laba Kotor	242.354.099	37.198.050	9.599.926	11.534.698	17.777.540	318.464.313		Gross Profit
Beban Usaha	211.538.332	26.509.614	6.373.984	8.088.048	9.506.615	262.016.593		Operating Expenses
Laba (rugi) Usaha Bersih	30.815.767	10.688.436	3.225.942	3.446.650	8.270.925	56.447.720		Income From Operation
Penghasilan (beban) lain-lain	(36.419.810)	231.016	32.025	47.550	70.337	(36.038.881)		Other Income/(expenses)
Laba (rugi) Usaha Sebelum Pajak	(5.604.043)	10.919.452	3.257.967	3.494.200	8.341.262	20.408.838		Income Before Tax

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

33. SEGMENTAL INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2009						Net Sales
	Obat	Alat Kesehatan			Lainnya	Jumlah	
	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali, NTB & Indonesia Timur	Total	
Penjualan Bersih	753.748.712.652		355.346.267.628	15.960.410.656		1.125.055.390.936	
Aset (Dalam Ribuan Rupiah)							ASET (In Thousand)
Asset Lancar	468.391.645	65.891.049	15.150.405	14.468.206	17.320.466	581.221.771	Current Assets
Asset Tidak Lancar	145.421.795	895.574	220.317	104.380	171.041	146.813.107	Non Current Assets
Total Asset	613.813.440	66.786.623	15.370.722	14.572.587	17.491.507	728.034.878	Total Assets
LABA-RUGI (Dalam Ribuan Rupiah)							Income (In Thousand)
Penjualan Bersih	766.371.673	211.691.693	51.932.122	38.424.063	56.635.839	1.125.055.391	Net Sales
Harga Pokok Penjualan	(541.546.524)	(161.557.595)	(39.965.214)	(31.783.266)	(45.566.979)	(820.419.578)	Cost Of Good Sales
Laba Kotor	224.825.149	50.134.098	11.966.909	6.640.797	11.068.859	304.635.813	Gross Profit
Beban Usaha	(205.603.602)	(31.403.843)	(7.359.665)	(6.114.470)	(8.245.450)	(258.727.029)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha Bersih	19.221.548	18.730.255	4.607.243	526.328	2.823.410	45.908.783	Income From O
Penghasilan (beban) lain-lain bersih	(33.458.902)	172.538	20.160	3.477	19.950	(33.242.777)	Other Income/(expe
Laba (Rugi) Usaha Sebelum Pajak	(14.237.354)	18.902.793	4.627.403	529.804	2.843.360	12.666.006	Income Before T

34. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

34. MONETERY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	Mata Uang asing/ Foreign currency		Rp	
Tahun 2010				Year 2010
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	418.977.25	3.767.024.413	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD	159.730.57	1.436.137.555	Trade accounts receivable
Jumlah aktiva			5.203.161.968	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha	USD	3,950,227.54	35.516.495.825	Trade accounts payable
Jumlah kewajiban			35.516.495.825	Total liabilities
Kewajiban bersih			35.516.495.825	Net liabilities
Tahun 2009				Year 2009
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	77,559.09	729.055.431	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	USD	224,891.00	2.113.975.400	Trade accounts receivable
Jumlah aktiva			2.843.030.831	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha	USD	3,647,169.76	34.283.395.744	Trade accounts payable
Jumlah kewajiban			34.283.395.744	Total liabilities
Kewajiban bersih			31.440.364.913	Net liabilities

35. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

35. SIGNIFICANT BINDINGS

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT. Pyridam Tbk. pada tanggal 28 Agustus 2007 untuk penjualan produk INAF tertentu dalam jangka waktu 5 tahun.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan One Pharma Company Inc. pada tanggal 28 Agustus 2007 untuk perjanjian penjualan produk perusahaan di Philipina untuk jangka waktu 1 September 2007 sampai dengan 31 Agustus 2012.
- c. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Nam Dong Co.Ltd dan PT. Inmar Infos Saran pada tanggal 6 Desember 2007 untuk penjualan produk tertentu untuk jangka waktu 5 tahun..
- d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan *The Importer and Responsible Subject Spolka z.o.o Cowik* pada tanggal 3 Maret 2008 untuk memasarkan dan mendistribusikan produk prolipid, bioginko, dan lainnya di wilayah Polandia.
- e. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Bismillah Traders yang bertindak sebagai distributor tunggal produk perusahaan di Pakistan pada tanggal 3 Maret 2009.
- f. Perusahaan membuat perjanjian dengan RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo dengan nomor 6185/TU.K/54/VIII/2008 pada tanggal 29 Agustus 2008 dan terdapat addendum nomor 12083/TU.K/54/X/2009 tentang penyediaan alat laboratorium otomatisasi dan sistem informasi laboratorium, dengan jangka waktu perjanjian sejak 29 Agustus 2008 sampai dengan 31 Mei 2014. Sesuai perjanjian tersebut pasal 6 PT IGM berkewajiban melakukan renovasi laboratorium serta menempatkan peralatan laboratorium di lahan RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo yang akan dioperasikan/dipergunakan oleh RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo untuk menunjang pemeriksaan pelayanan laboratorium di Departemen Patologi Klinik RSUP Nasional DR. Ciptomangunkusumo dengan rincian sebagai berikut:

- alat pra-analitik otomatis, merek Modular Pre Analytic Plus (MPA Plus).
- alat hematology beserta UPS dan kelengkapannya.
- alat koagulasi beserta UPS
- alat hygrometer
- alat dehumidifier

Sesuai perjanjian tersebut pasal 5 PT IGM memiliki hak reagensia untuk menyediakan peralatan laboratorium dan barang medis habis pakai.

- a. *Company has agreement with PT. Pyridam Tbk on 28 Augusts 2007 for product sale certain INAF within 5 years.*
- b. *Company has agreement wit One Pharma Company Inc. on 28 August 2007 for agreement of company product sale in Filipina for the duration of 1 september 2007 up to 31 August 2012.*
- c. *Company has agreement with Nam Dong Co. Ltd and PT Imar Infos Sarana on December 6, 2007 for certain product sale for duration of 5 years.*
- d. *The Company conducted agreement with the Importer and Responsible Subject Spolka z.o.o Cowik on March 3, 2008, for marketing and distribution of prolipid, bioginko, and others products to Poland Region.*
- e. *The Company conducted agreement with Bismillah Traders who act as single distributor company product in Pakistan on March 3, 2009.*
- f. *Company have agreement with RSUP National DR. Ciptomangunkusumo with number 6185/TU.K/54/VIII/2008 on August, 29, 2008 and there are number addendum 12083/TU.K/54/X/2009 about is providing automatization laboratory appliance and laboratory information system, with agreement periode since August, 29, 2008 up to 31 May 2014.*

According to the agreement article 6 PT IGM is obliged to renovate laboratory and also place equipments of laboratory in RSUP National DR. Ciptomangunkusumo to be operated / to be utilized by RSUP National DR. Ciptomangunkusumo to support inspection of laboratory service in Department Pathology Clinic RSUP National DR. Ciptomangunkusumo with the following detail.:

- *automatic pra-analitik appliance, Modular brand of Pre Analytic Plus (MPA Plus)*
- *hematology appliance along with UPS and its equipment*
- *koagulasi appliance along with UPS*
- *hygrometer appliance*
- *dehumidifier appliance*

According to the agreement section 5 PT IGM have reagensia rights to provide equipments of medical goods and laboratory used up/finished wear.

36. KONDISI PEREKONOMIAN

36. ECONOMIC CONDITION

Sampai dengan Desember 2010, inflasi pangan yang volatile sebesar 15% sebagai penyebab utama kepada inflasi bulanan sebesar 0.92% dan di akhir tahun 2010 inflasi menjadi 6.96%.

Posisi BI Rate dipertahankan 6.5% selama 17 bulan berturut-turut meskipun inflasi melebihi target inflasi BI yaitu sebesar 5% plus minus 1%. Dan hal ini diproyeksikan akan terus dipertahankan sampai awal tahun 2011. Dengan demikian diharapkan tingkat bunga pinjaman yang sudah cukup tinggi tidak akan naik lagi (pro-growth policy).

Nilai tukar rupiah terhadap US dollar yang menguat pada Q3, pada akhir 2010 sedikit melemah yaitu menjadi 9,012 namun secara rata-rata setiap triwulan rupiah menunjukkan kecenderungan menguat terhadap US dollar.

Total pharma market akhir tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 8% dibandingkan tahun 2009, yaitu tumbuh dari 34,971 triliun menjadi 37,771 triliun. Baik pasar etikal maupun otc mengalami kenaikan, masing-masing kenaikan 12,2 % dan 2,7%.

Pasar generik juga mengalami peningkatan, dari nilai 2,690 triliun di tahun 2009 menjadi 3,218 triliun di tahun 2010 atau tumbuh sebesar 19,7% .

Up to December 2010, the volatile food inflation at 15% as the main cause to the monthly inflation of 0.92% and at the end of 2010 inflation to 6.96%.

The position maintained in the BI Rate 6.5% for 17 months in a row even though inflation exceeding the inflation target of BI that is equal to 5% plus minus 1%. And this is projected to continue to be maintained until early 2011. It is expected that the loan interest rate high enough not to rise again (a pro-growth policy).

The rupiah against the U.S. dollar strengthened in Q3, at the end of 2010 ie weakened slightly to 9.012 but on average each quarter showed a tendency to strengthen the rupiah against the U.S. dollar.

The total pharma market is the end of 2010 increased by 8% compared to the year 2009, which grew from 34.971 billion to 37.771 trillion. Both ethical and otc market increases, each increase of 12.2% and 2.7%.

Generic market also increased, from 2.690 trillion in value in 2009 to 3.218 trillion in the year 2010 or grew by 19.7%.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

37. SUBSEQUENT EVENTS

Tidak ada kejadian setelah tanggal neraca yang memiliki pengaruh signifikan dengan laporan keuangan.

There is no subsequent events which has significant effect to financial statements.